

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
TERHADAP *SELF AWARENESS* SISWA**

(Studi Eksperimen di Kelas V MI Sananul Ula Piyungan,Bantul)



Oleh : Umi Hani

NIM : 17204010141

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
SUNAN KALIJAGA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Umi Hani,S.Pd**
NIM : 17204010141
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umi Hani,S.Pd

NIM : 17204010141

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Umi Hani,S.Pd**
NIM : 17204010141
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Umi Hani,S.Pd

NIM : 17204010141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Umi Hani,S.Pd**
NIM : 17204010141
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Umi Hani,S.Pd
NIM : 17204010141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-175/Un.02/DT/PP.9/07/2019

Tesis Berjudul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP *SELF*
AWARENESS SISWA (Studi Eksperimen di Kelas V MI Sananul Ula
Piyungan, Bantul)

Nama : Umi Hani

NIM : 17204010141

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Pukul : 12.30 – 13.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 196607211992031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP SELF AWARENESS SISWA (Studi
Akspirimen di Kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul)

Nama : Umi Hani

NIM : 17204010141

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()

Penguji II : Dr. H. Karwadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2019

Waktu : 12.30 – 13.30

Hasil : A- (93,3)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
TERHADAP *SELF AWARENESS* SISWA**

(Studi Eksperimen di Kelas V MI Sananul Ula Piyungan,Bantul)

Yang ditulis oleh :

Nama : Umi Hani,S.Pd
NIM : 17204010141
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2019
Pembimbing,



Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP : 196601301993032002

ABSTRAK

Umi Hani : Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap *Self Awareness* Siswa Kelas V MI Sananul Ula Piyungan. Tesis. Yogyakarta : Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang masalah ini yaitu belum munculnya *Self Awareness* siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyebabkan tidak tercapainya beberapa tujuan diberikannya mata pelajaran ini yaitu membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya sejarah di masa lampau. Pembelajaran dengan menggunakan metode imajinasi membawa peserta didik ke dalam dunia imajinasi mereka tentang kisah sejarah, kemudian menghayati sekelilingnya kemudian mengungkapkannya, cara ini disinyalir dapat mempengaruhi *Self Awareness* siswa dan perlahan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self awareness* siswa kelas V MI Sananul Ula, mengetahui implementasi metode pembelajaran imajinatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mengetahui ada tidaknya perbedaan *self Awareness* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran imajinatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap *Self Awareness* siswa kelas V MI Sananul Ula Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi berjenis *Concurrent embedded design* dengan pendekatan kuantitatif sebagai metode primer yang memandu penelitian dan pendekatan kualitatif sebagai database sekunder yang memainkan peran pendukung dalam prosedur-prosedur penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara, Kuesioner (angket) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu teknik analisis data awal yang meliputi uji normalitas dan uji beda rata-rata data pre test, kemudian teknik analisis data akhir yang meliputi uji normalitas dan uji beda rata-rata hasil post test, serta uji regresi sederhana untuk mengukur pengaruh metode imajinatif terhadap *Self Awareness*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat *self awareness* siswa kelas V MI Sananul Ula berkategori tinggi dengan frekuensi 60%, dengan kondisi siswa antar kelas V memiliki *self awareness* yang sama. (2) metode pembelajaran imajinatif diimplementasikan di kelas eksperimen menggunakan tiga teknik pembelajaran. Berdasarkan hasil uji regresi, ketiganya berpengaruh signifikan terhadap *self awareness* siswa sebesar 29,5%, 17,7%, dan 26,3%. Teknik bergosip terhitung memberikan pengaruh lebih banyak dibanding teknik lainnya, dikuatkan dengan pernyataan bahwa 70% siswa menyukai teknik bergosip. (3) terdapat perbedaan *Self Awareness* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diketahui melalui hasil post test. Perbedaan rata-rata hasil post test ialah 6,64103 dengan sig (2-Tailed) $0,003 < 0,05$ bermakna perbedaan signifikan. Selain itu, berdasarkan uji beda hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen diketahui bahwa pembelajaran imajinatif memberikan pengaruh terhadap *self awareness* ditandai dengan adanya peningkatan sebesar 6,6154 berbeda dengan kelas kontrol yang mengalami penurunan sebesar 2,458. Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi dan wawancara bahwa siswa di kelas eksperimen menunjukkan lebih banyak indikator *self awareness* dibanding siswa kelas kontrol.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Imajinatif, Eksperimen, Pre test, Post Test, *Self Awareness*.

ABSTRACT

Umi Hani: The Effect of Imaginative Learning Methods on the History of Islamic Culture on Self Awareness in Class V MI Sananul Ula Piyungan Students. Thesis. Yogyakarta: Masters Program (S2), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The background of this problem is not the emergence of Self Awareness of students in learning the History of Islamic Culture which has caused the achievement of some of the objectives of this subject, namely to build awareness of students about the importance of history in the past. Learning by using the method of imagination brings students into the world of their imagination about historical stories, then lives around them then reveals it, this method is allegedly able to influence students' Self Awareness and slowly achieve learning goals. This study aims to determine the level of self awareness of class V MI Sananul Ula students, to know the implementation of imaginative learning methods on Islamic Culture History subjects, to know whether there are differences in self-awareness of control class students and experimental classes, and to know the influence of imaginative learning methods on subjects History of Islamic Culture on Self Awareness of Grade V students of MI Sananul Ula Piyungan.

This research is a combination of Concurrent embedded design research with a quantitative approach as the primary method that guides the research and a qualitative approach as a secondary database that plays a supporting role in research procedures. Data collection techniques were carried out through Observation, Interview, Questionnaire (questionnaire) and documentation, while data analysis techniques were carried out in two stages, namely initial data analysis techniques which included normality tests and test different in the average pre test data, then final data analysis techniques which included normality test and different test average results of the post test, as well as simple regression tests to measure the influence of the imaginative method on Self Awareness.

The results of this study indicate that (1) the level of self-awareness of class V students of Sananul Ula MI in the high category with a frequency of 60%, with the condition of students in class V having the same self-awareness. (2) imaginative learning methods implemented in the experimental class using three learning techniques. Based on the results of the regression test, all three have a significant effect on student self awareness of 29.5%, 17.7%, and 26.3%. Counting gossip techniques have more influence than other techniques, corroborated by the statement that 70% of students like gossiping techniques. (3) there are differences in student self-awareness in the control class and experimental class which are known through the post test results. The difference in average post test results was 6.64103 with sig (2-Tailed) 0.003 <0.05 meaning significant differences. This is confirmed by the results of observations and interviews that students in the experimental class showed more indicators of self awareness than control class students.

Keywords: Imaginative Learning Methods, Experiments, Pre test, Post Test, Self Awareness.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إنَّ الحمد و الشكر لله لا حول ولا قوة إلا بالله ولا أعمال المقبولة إلا بنية لله ولا شفاعة يوم القيامة إلا بشفاعة رسول الله. أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده.

Alhamdulillah washsholatu wassalamu ‘alaa Rasulillah, Segala sanjungan dan pujian hanyalah milik-Nya, yang melimpahkan anugerah kelancaran dan kemudahan sehingga tesis berjudul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Self Awareness Siswa (Studi Eksperimen di Kelas V MI Sananul Ula, Piyungan, Bantul)” dapat terselesaikan.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan segala pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, dengan segala ta’zhiem dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun menjadi salah satu penerima Beasiswa Tugas Belajar Strata-2 (S2) bagi Guru dan Calon Pengawas Madrasah Tahun 2017.
2. Prof.KH.Yudian Wahyudi,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr.Ahmad Arifi,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr.H.Radjasa,M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Istiningsih, M.Pd selaku Wakil Dekan I dan Pembimbing Penulisan Tesis yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti, membimbing proses penulisan tesis ini dengan penuh totalitas dan kesabaran hingga tersusunnya tesis ini.
6. Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku DPA dan Ketua Pengelola Program Kerjasama Beasiswa Magister untuk guru di lingkungan Kemenag Republik Indonesia, yang selalu membagi ilmu dan dengan penuh kesabaran membimbing peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak Ridwan, SE selaku Kepala MI Sananul Ula Piyungan, Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di MI Sananul ulaa Piyungan.
9. Bapak Helmi Dzulfikar Ulya, S.Si selaku guru mata pelajaran SKI di kelas V yang telah berkenan menjadi kolaborator bersama peneliti dalam mengeksperimenkan metode pembelajaran Imajinatif dan membantu banyak hal dalam penelitian ini.
10. Abah Ardiansyah, Mama Zainab, Kakak Fathiyah, Adik Rabbaniyah dan Muhammad Adam sebagai sumber semangat yang dengan penuh kasih sayang selalu memperhatikan dan memotivasi peneliti serta memeluk dengan do'a panjang tak bertepi.
11. KH. Abdurrahman Hasan, H.M. Izzat Solihin, S.Ag. MM. Pd, segenap kepala madrasah dari tingkat MI, MTs dan MA Asy-Syifa Balikpapan serta keluarga besar PM Asy-Syifa Balikpapan, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk mengikuti program studi ini.
12. Teman-teman PAI Kelas Kerjasama periode 2017-2019 sebagai sahabat rantau seperjuangan dan sepenanggungan dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Mbah Rozib Sulisty, Mas Zarkasi dan Kang Arif Sirojul Mustafid, yang senantiasa membantu, mencarikan jalan keluar dan menyumbangkan ide-ide briliannya untuk memecahkan berbagai hambatan dalam proses penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam hal penyusunan tesis ini.

الحمد لله رب العالمين

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 03 Juli 2019

Penyusun,

Umi Hani, S.Pd
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR xv	
DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN MOTTO	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran (SKI)	
Sejarah Kebudayaan Islam dan <i>Self Awareness</i> Siswa	
A. Metode Pembelajaran Imajinatif	
1. Pengertian Metode Pembelajaran Imajinatif	
a. Pengertian Metode Pembelajaran	31
b. Metode Pembelajaran Imajinatif	32
c. Alat Kognisi Primer Dalam Pembelajaran Imajinatif.....	33
d. Langkah-langkah Pembelajaran.....	37
B. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.....	38
C. <i>Self Awareness</i>	
a. Kecerdasan Emosi	43
b. Pengertian <i>Self Awareness</i>	44
c. Kerangka Kerja <i>Self Awareness</i>	46
d. Fungsi <i>Self Awareness</i>	52
e. Manfaat <i>Self Awareness</i>	53
f. Indikator <i>Self Awareness</i>	54
D. Kerangka Berpikir	55
E. Hipotesis Penelitian	58

BAB III	: Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
	A. Gambaran Umum MI Sananul Ula Piyungan	
	1. Keadaan Geografis	59
	2. Sejarah Berdirinya MI Sananul Ula Piyungan.....	59
	3. Identitas Madrasah	61
	4. Identitas Kepala Madrasah.....	61
	5. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	62
	6. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa.....	63
	7. Kurikulum dan Ektrakurikuler.....	65
BAB IV	: Dinamika Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula	
	A. <i>Self Awareness</i> Siswa Kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul	
	1. Analisis Tingkat <i>Self Awareness</i> Siswa Kelas V MI Sananul Ula Piyungan	70
	2. Analisis Perbedaan <i>Self Awareness</i> Siswa Kelas kontrol dan kelaseksperimen MI Sananul Ula Piyungan	72
	B. Implementasi Metode Pembelajaran Imajinatif PadaMata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas Eksperimen (VB) MI Sananul Ula Piyungan, Bantul	
	1. Implementasi Metode Pembelajaran Imajinatif PadaMata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas Eksperimen80
	2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas Kontrol94
	C. Perbedaan <i>Self Awareness</i> Siswa Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di MI Sananul Ula PiyunganBantul	
	1. Analisis Hasil <i>Post TestSelf Awareness</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	98
	2. Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Terhadap <i>Self Awareness</i> Siswa	101
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain *Concurrent Embedded*. 14.

Gambar 2. Pola Desain Eksperimen 16.

Gambar 3. Rancangan Desain Penelitian. 17.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V Semester II MI Sananul Ula Piyungan. 18.
- Tabel 2. Instrumen Penelitian. 23.
- Tabel 3. Rekap Hasil Uji Validitas Angket *Self Awareness*. 25.
- Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data *Self Awareness* Siswa. 26.
- Tabel 5. KI KD SKI Kelas V Semester Ganjil. 40.
- Tabel 6. KI KD SKI Kelas V Semester Genap. 41.
- Tabel 7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Sananul Ula Piyungan, T.P 2018-2019. 64.
- Tabel 8. Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar MI Sananul Ula Piyungan Tahun 2018-2019. 65.
- Tabel 9. Struktur Kurikulum MI Sananul Ula Piyungan. 66.
- Tabel 10. Hasil Pretest Kelas Kontrol. 69.
- Tabel 11. Hasil Pretest Kelas Eksperimen. 70.
- Tabel 12. Output Statistic Deskriptif *Self Awareness*. 70.
- Tabel 13. Kategorisasi *Self Awareness*. 71.
- Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Pre Test *Self Awareness* di Kelas Eksperimen. 72.
- Tabel 15. Output Group Statistics. 73.
- Tabel 16. Output Independent Samples Test. 74.
- Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi Teknik Bergosip. 88.
- Tabel 18. Uji Koefisien Regresi Teknik Bergosip. 88.
- Tabel 19. Uji Koefisien Determinasi Teknik Bercerita. 90.
- Tabel 20. Uji Koefisien Regresi Teknik Bercerita. 91.
- Tabel 21. Uji Koefisien Determinasi Teknik Misteri Lawan Biner. 92.
- Tabel 22. Uji Koefisien Regresi Teknik Misteri Lawan Biner. 92.
- Tabel 23. Uji Normalitas Post Test *Self Awareness* di Kelas Eksperimen. 99.
- Tabel 24. Deskripsi Perbedaan Rata-rata hasil Post Test. 100.
- Tabel 25. Output *Independent Samples Test*. 100.
- Tabel 26. Uji Normalitas Pretest – Posttest *Self Awareness* Siswa Kelas Eksperimen. 102.
- Tabel 27. Deskripsi Perbedaan Rata-rata Hasil Pretest - Posttest. 103.
- Tabel 28. Output *Independent Samples Test*. 103.
- Tabel 29. Uji Normalitas Pretest – Posttest *Self Awareness* Siswa Kelas Kontrol. 105.
- Tabel 30. Deskripsi Perbedaan Rata-rata Hasil Pretest - Posttest. 106.
- Tabel 31. Output *Independent Samples Test*. 106.

MOTTO

Imajinasi lebih penting dari ilmu pengetahuan. Pengetahuan terbatas, sedangkan

Imajinasi seluas langit dan bumi.

Albert Einstein¹



¹Albert Einstein. *The New Quotable Einstein*. Editor : Alice Calaprice (Princeton University Press.2005), Hal.112. disampaikan saat menjawab pertanyaan ,”Do You trust more to your imagination than to your knowledge?” saat interview dengan G.S. Viereck tentang,”*What Life Means to Einstein,*” *Saturday Evening Post, October 26,1929*; reprinted in Viereck, *Glimpses of the Great*, hal.447.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister Kelas Kerjasama 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Para sahabat yang telah kebersamai perjuangan ini,
juga Anda yang sedang membaca tulisan ini.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan satu dari empat mata pelajaran yang termasuk dalam struktur Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, sebagaimana disusun oleh Kementerian Agama RI. Berdasar PMA nomor 65 tahun 2016 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Madrasah Ibtidaiyah dibebankan pada kelas 3-6 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu. Dijelaskan dalam PMA tersebut bahwa yang dimaksud Sejarah Kebudayaan Islam dalam hal ini ialah catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermu'amalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau meyebarkan agama Islam yang dilandasi oleh akidah. Karakteristik SKI sebagai mata pelajaran menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, Sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa *khulafaurrasyidin*.²

Dalam PMA Nomor 65 Tahun 2016 terkait Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

² Peraturan Menteri Agama No 65 Tahun 2016. Diunduh dari <http://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=1367> pada Ahad, 04 November 2018 pukul 14.34.27 Wib.

Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:³

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Secara teoritik, semua tujuan tersebut dapat dicapai seiring berjalannya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah. Namun faktanya, membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari sejarah terutama nilai dan norma yang terkandung di dalamnya sebagaimana tujuan pada butir pertama tidaklah mudah karena siswa lebih banyaknya tidak menyadari adanya hal-hal di luar dirinya termasuk nilai dan norma yang semestinya diteladani di tokoh-tokoh berprestasi dalam pembelajaran. Perlu adanya *self awareness* siswa untuk dapat membangun kesadaran tersebut. Sayangnya, *Self Awareness* inilah yang belum muncul dalam diri siswa pada proses pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini terlihat dari

³*Ibid.*, Tentang Standar Isi , hlm. 39.

proses pembelajaran dan hasil wawancara serta beberapa alasan siswa dalam hal menyukai pelajaran SKI atau sebaliknya. Seorang siswa bernama Zara misalnya, ia menyukai pelajaran SKI karena baginya guru yang mengajarkannya galak⁴ bukan atas dasar menyadari pentingnya pelajaran SKI. Selain itu, menurut guru pengampu SKI salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Depok, Sleman, Ibu Laili, siswa belum menyadari pentingnya mata pelajaran SKI sehingga anak-anak sulit untuk diajak belajar dengan fokus.⁵ Pernyataan ini dikuatkan dengan hasil pengamatan pembelajaran kelas pada Senin, 05 November 2018, peneliti menemukan kondisi kelas yang over aktif. Pada pembelajaran tersebut, guru meminta siswa untuk memilih poin-poin penting dalam materi Fathu Makkah dan menuliskannya di atas kertas asturo yang telah dihias. Namun, sebagian besar siswa justru saling mengobrol, saling menggoda, bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas. Vian dan Hafiz misalnya, dua anak laki-laki yang duduk di deretan paling belakang, keduanya sibuk mengobrol tentang kirab budaya yang baru saja mereka saksikan, ketika peneliti menanyakan mengapa mereka tidak membuat tugas, dengan polosnya mereka menjawab, “saya tidak membawa kertas asturo, Bu, soalnya saya enggak suka belajar SKI.”⁶ Selain itu, peneliti juga sempat mengajukan pertanyaan semisal pada banyak siswa lainnya yang masih satu kelas, dan kebanyakan dari mereka menyatakan perasaannya baik menyukai ataupun tidak menyukai pelajaran ini dengan berbagai alasan.

Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajarkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah tempat Ibu Laili mengajar selama ini. Seperti metode ceramah, *picture and picture*, bercerita, dan beberapa metode

⁴Wawancara dengan Zara, Siswa Kelas V MI Ma'arif Sembego. Sesaat sebelum pembelajaran SKI dimulai. Pada Senin, 29 Oktober 2018. Pukul 10.28 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Laely Nur Fazeriyah, Guru pengampu mata pelajaran SKI kelas V di MI Ma'arif, pada Kamis, 18 Oktober 2018, pukul 10.40 WIB.

⁶ Observasi kedua pembelajaran SKI di MI Ma'arif Sembego pada Senin, 05 November 2018 pukul 10.30-11.30 WIB.

lain. Namun, metode-metode ini dirasa guru pengampu belum maksimal dalam mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran baik pada sisi kognitif maupun afektif dan psikomotorik. Saat menggunakan metode ceramah, biasanya guru menggunakan media pendukung berupa *mind mapping* atau tak jarang menggunakan media audiovisual. Menurutnya, metode ini sesekali mampu membuat siswa aktif mengikuti proses pembelajaran namun belum sepenuhnya berhasil membuat siswa memahami materi apalagi sampai membangun kesadaran siswa terkait pentingnya nilai dan norma yang harus diteladani dari materi. Sedangkan metode yang dirasa cukup menarik perhatian siswa ialah metode *picture and picture* yang divariasikan pada tahapan-tahapan tertentu. Biasanya, jika menggunakan metode ini guru tidak hanya menyajikan gambar melainkan meminta siswa menggambarkan imajinasi mereka terkait materi pembelajaran. Menurut guru pengampu, siswa terlihat begitu antusias mengikuti proses pembelajaran ini, namun kendalanya adalah waktu. Karena proses menggambar, membutuhkan waktu yang sangat lama. Hal ini berdampak pada tidak selesainya proses transfer materi yang akhirnya juga menjadi kendala terkait ketercapaian tujuan pembelajaran.⁷

Senada dengan fakta tersebut, peneliti juga melakukan observasi kelas dan wawancara terkait mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda kabupaten namun masih di bilangan D.I Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran tersebut pada 01 Maret 2019 ditemukan informasi bahwa mata pelajaran ini terbilang menantang baik bagi siswa maupun bagi guru yang mengajarkannya. Menurut guru pengampu, Bapak Helmi Zulfikar Ulya, ada beberapa hal yang menjadi tantangan dalam mengajarkan SKI di kelas V, seperti budaya peserta didik yang cenderung bertutur dan minim membaca,

⁷ Wawancara dengan Ibu Laili Nur Fazeriyah, Guru pengampu mata pelajaran SKI kelas V di MI Ma'arif, pada Kamis, 18 Oktober 2018, pukul 10.40 WIB.

hal ini cukup menghambat proses pembelajaran mengingat banyaknya teks materi pembelajaran yang harus disampaikan. Selain itu, menurutnya, SKI yang merupakan pelajaran sejarah tentu bermuatan kisah-kisah masa lampau yang ketika diceritakan dengan metode ceramah atau metode bertutur menimbulkan kejenuhan dan kebosanan, bahkan bukan hanya bagi siswa namun bagi guru sang penutur.⁸ Di samping hal tersebut, menurutnya kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari sejarah masih belum muncul mengingat pembelajaran berjalan sebagaimana pelajaran-pelajaran lainnya, bahkan bisa dibilang sekedar dipelajari. Hal ini dikuatkan dengan observasi kelas pada Selasa, 05 Maret 2019. Suasana hati siswa yang teramat gembira terlihat dengan betapa aktifnya mereka di kelas, namun sayang, keaktifan itu justru bukan aktif dalam hal mengikuti proses pembelajaran melainkan aktif dengan obrolannya masing-masing dan kurang memperhatikan guru sehingga proses pembelajaran tidak kondusif. Beberapa di antara mereka misalnya, ada yang berlama-lama minum di depan kelas ketika guru sedang menjelaskan.⁹ Dari pernyataan seorang siswa, Afif, ia menyatakan tidak menyukai pelajaran SKI karena membosankan. Berbeda dengan Mutiara yang berada di kelas yang sama, *self Awareness*nya terlihat saat ia memberikan pernyataan bahwa ia menyukai pelajaran SKI karena merupakan pelajaran Agama Islam yang harus diketahui. Bahkan ia menyatakan bahwa ia sangat suka jika guru menyampaikan materi dengan metode bercerita, namun, ia sering merasa mengantuk jika sedang mendengarkan cerita bahkan pernah hampir tertidur.¹⁰

Terlepas dari kedua siswa tersebut, di Madrasah Ibtidaiyah yang sama, ketika diberi pertanyaan sejenis, apakah menyukai pelajaran SKI atau tidak, beberapa siswa

⁸ Wawancara dengan Bapak Helmi Zulfikar Ulya, S.Si, Guru pengampu mata pelajaran SKI kelas V di MI Sananul Ula, Piyungan, pada Jum'at, 01 Maret 2019 pukul 07.46 WIB.

⁹ Observasi pertama pembelajaran SKI di MI Sananul Ula pada Selasa, 05 Maret 2019 pukul 07.15-08.25 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Mutiara dan Afif, siswa kelas V B di MI Sananul Ula, Piyungan, pada Observasi kelas Selasa, 05 Maret 2019 pukul 09.26 WIB.

memilih menjawab pertanyaan peneliti dengan jawaban tidak tahu atau bingung. Bagi peneliti, hal ini merupakan salah satu indikator belum munculnya *self awareness* siswa sebagai langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini.

Terkait dengan metode pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru pegampu masih sebatas metode-metode konvensional yakni metode ceramah, metode bercerita atau bertutur yang pada pelaksanaannya masih cenderung metode ceramah namun berisi cerita atau masih belum menggunakan teknik bercerita secara keseluruhan. Namun ada hal yang menarik dari sekian banyaknya pembelajaran yang sudah lewat. Menurut Beliau, siswa antusias dan perhatian jika dalam pembelajaran, Beliau menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan materi di papan tulis dan mereka menyalinnya ke buku catatan, meskipun gambaran itu sederhana. Misalnya unta, tenda, atau bahkan sekedar gambar pedang. Namun, kegiatan ini cukup menyita banyak waktu, sehingga terkadang waktu pelajaran telah habis namun belum semua materi tersampaikan. Antusias siswa selanjutnya ialah saat guru bercerita dan tanpa sengaja melontarkan kalimat, "Coba kalian bayangkan!" dan siswa akan segera berlagak sedang membayangkan sesuatu.¹¹

Berangkat dari hasil wawancara dari beberapa siswa di dua madrasah yang berbeda tersebut, peneliti melihat bahwa beberapa indikator *self Awareness* lebih banyak muncul di MI Ma'arif Sembego di banding MI Sananul Ula, mengingat lebih banyak siswa di MI Sananul Ula yang menjawab dengan kata tidak tahu atau bingung. Hal ini, membuat peneliti memilih MI Sananul Ula sebagai lokasi penelitian.

Jika memperhatikan fakta positif dan negatif terkait implementasi beberapa metode pembelajaran yang telah diterapkan di MI Sananul Ula Piyungan, maka peneliti mencoba mengeksperimenkan metode pembelajaran imajinatif pada pembelajaran

¹¹ Wawancara dengan Bapak Helmi Zulfikar Ulya, S.Si, Guru pegampu mata pelajaran SKI kelas V di MI Sananul Ula, Piyungan, pada Jum'at, 01 Maret 2019 pukul 07.46 WIB.

sejarah kebudayaan Islam di sana. Metode ini cukup relevan mengingat secara teoritis, manusia dengan kekuatan imajinasinya juga mampu melihat sejarah di masa lalu sekaligus meramalkan kejadian di masa depan.¹² Didukung dengan fakta, bahwa siswa antusias jika diminta menggambarkan hasil imajinasi guru terkait pembelajaran dan adanya fakta lain bahwa proses menggambar tidak efisien waktu sehingga perlu metode lain yang efektif dan efisien dan dalam prosesnya melibatkan imajinasi bukan hanya guru tapi juga siswa tanpa harus menggambar. Selain itu, pada prosesnya, metode pembelajaran imajinatif menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam satu proses pembelajaran secara proporsional termasuk metode bercerita yang menjadi idaman siswa. Oleh karenanya, Peneliti memilih metode pembelajaran imajinatif sebagai metode yang akan dieksperimenkan dalam pembelajaran. Metode Imajinatif adalah sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan imajinasi siswa dengan melibatkan seluruh alat kognisi dalam pembelajaran.¹³ Pemilihan metode imajinatif ini juga dikuatkan dengan pendapat Mills yang menyatakan bahwa imajinasi bisa dilatih dan dibentuk. Setelah beberapa tahun Mills mengajar dan memformulasikan *imajinatif learning method* ia menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran imajinatif pada tahap awal siswa diajak untuk mengidentifikasi problema personal yang dialami atau ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya merekonstruksi problema tersebut ke dalam spektrum dan dimensi yang lebih luas untuk melihat apakah masalah tersebut juga dialami oleh orang lain dalam *scope* yang lebih luas. Dalam proses ini maka seorang individu dilatih untuk melihat dan memahami realitas dalam perspektif yang lebih luas, melampaui sekat-sekat personal. Selain itu menghubungkan antara problema personal dan publik juga melatih kemampuan *reflexive* dan kritis dalam melihat dan memahami

¹² Jasa Ungguh Muliawan. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2016), hlm.22.

¹³ Kieran Egan. *Pengajaran yang Imajinatif*. Penerjm : Agustina Reni Eta Sitepoe. (Jakarta : Indeks,2009),hlm.xi.

pengalaman personal keseharian.¹⁴ Proses pembelajaran yang demikian ini akan menjadikan siswa memiliki atensi terhadap dirinya sendiri dan selain dirinya. Dengan demikian, siswa akan terbiasa melingkupi indikator *self awareness* satu persatu sehingga terbentuklah *self awareness* secara berangsur-angsur. Selain itu, pemilihan Metode Imajinatif sebagai solusi juga didasarkan pada perkembangan peserta didik. Menurut *Rudolf Steiner*, anak usia sekolah dasar yaitu berusia antara 7-12 tahun sudah berfikir abstrak dan imajinasinya sangat berkembang. Maka disarankan untuk memberikan dan menunjukkan hal yang indah pada anak usia ini.¹⁵

Berangkat dari berbagai hal di atas, maka penting untuk diadakan penelitian kombinasi dengan mengeksperimenkan metode pembelajaran imajinatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Karena jika dibiarkan berlarut-larut, maka pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terus menerus hanya akan menjadi pelajaran hafalan tanpa makna, dan harapan terbentuknya kemampuan mengambil ibrah serta meneladani tokoh berprestasi untuk memajukan peradaban pada masa depan hanyalah harapan dan isapan jempol belaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Tingkat *Self Awareness* pada siswa kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana implementasi Metode pembelajaran Imajinatif pada pelajaran SKI dalam rangka menumbuhkan *Self Awareness* siswa di MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul?

¹⁴Mills, C.Wright. *The Sociological Imagination*.(Oxford : Oxford University Press,2000), hlm.8

¹⁵ Lihat Waldorf Education : Pengembangan Kreasi dan Imajinasi dalam Ngaji Filsafat : Rudolf Steiner – Filsafat Pendidikan pada 1:00:27 diakses melalui youtube <https://youtu.be/zJdC9340t94> pada Sabtu, 10 November 2018 pukul 23.11 WIB.

3. Bagaimanakah perbedaan *Self Awareness* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul pasca implementasi Metode pembelajaran Imajinatif ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui *Self Awareness* pada siswa kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui implementasi Metode pembelajaran Imajinatif pada pelajaran SKI dalam rangka menumbuhkan *Self Awareness* siswa di MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui perbedaan *Self Awareness* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Kabupaten Bantul pasca implementasi Metode pembelajaran Imajinatif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan Islam, terutama terkait metode pembelajaran Imajinatif pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kontribusinya terhadap *Self Awareness* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang membantu siswa meningkatkan kesadaran diri terutama dalam hal sejarah kebudayaan Islam

sehingga mampu mengambil ibrah dan meneladani tokoh-tokoh berprestasi yang disampaikan dalam materi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk pertimbangan memilih metode pembelajaran yang dapat mendukung tumbuhnya *Self Awareness* siswa terutama dalam hal sejarah kebudayaan Islam.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan ketercapaian pembelajaran dan memberikan gambaran kepada madrasah untuk mengoptimalkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti lain dan menambah wawasan terkait metode pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Metode Imajinatif secara terpisah sudah pernah dilakukan. Namun, dua hal ini masih tetap menarik untuk diteliti lebih lanjut, baik dengan penelitian yang bersifat melengkapi, mengembangkan bahkan penelitian baru yang tidak berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, hal ini bertujuan agar tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu.

Berhubungan dengan penelitian ini, terdapat penelitian yang cukup berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu :

1. Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Anak Di Kelas IV SDN 15 Pontianak (Ovi Lovita Ratni, Siti Hadijah, K.Y Margiati 2017). Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Pontianak dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran imajinatif terhadap keterampilan menulis cerita anak. Dari hasil penelitian ini diketahui besarnya pengaruh model pembelajaran imajinatif yaitu 1,3676 atau berpengaruh tinggi, dengan peningkatan hasil dari 30,77% (Pretest) menjadi 61,54% (Post test).¹⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut dalam hal Ekperimen model pembelajaran imajinatif, namun variabel dependen yang akan diteliti berbeda. Pada penelitian Ovi, Variabel terikatnya adalah Keterampilan menulis cerita, sedangkan variabel terikat yang akan diteliti adalah *Self Awareness* siswa.
2. Penelitian selanjutnya masih tentang Metode Pembelajaran Imajinatif namun tetap tidak pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 ini ditulis oleh Risdi Yasik. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran imajinatif. Hasil dari PTK ini menjelaskan bahwa pembelajaran imajinatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A dengan ketuntasan mencapai 100% sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran imajinatif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengarang Bahasa Indonesia yang membutuhkan kemampuan membayangkan

¹⁶ Ovi Lovita Sari, Siti Hadijah, K.Y Margiati. "Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Anak di Kelas IV SDN 15 Pontianak", dalam *Jurnal Studi Pendidikan Dasar Untan Pontianak* Edisi IV, 2017.

sesuatu yang indah dan menyenangkan, efektivitas ini khususnya di SMPN 20 Bengkulu Selatan.¹⁷ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan kami lakukan adalah pada jenis variabel independennya. Penelitian ini berusaha meningkatkan Prestasi belajar mengarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan yang akan kami teliti adalah mengeksperimenkan metode pembelajaran imajinatif untuk mempengaruhi *Self Awareness* siswa. Namun alasan pemilihan metode pembelajaran imajinatif sebagai metode yang akan dijadikan treatment sekilas hampir sama yaitu karena pembelajaran imajinatif adalah jenis pembelajaran yang menggunakan daya pikir, membayangkan serta menyusun konsep tentang kesan-kesan yang sederhana dan mengaitkannya ke dalam materi pembelajaran.

3. Selanjutnya ialah penelitian Watingah di IAIN Purwokerto tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang berjudul Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligodang Kabupaten Purbalingga yang membahas penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran SKI di kelas VI. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun hasil penelitian ini ialah penelitian menunjukkan jenis metode yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah Kembaran adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan atau resitasi, *gallery walked*, dan *mind mapping*. Selain itu, guru juga menerapkan beberapa metode dalam satu proses pembelajaran sekaligus untuk menghindari kebosanan sehingga jalannya proses pembelajaran

¹⁷Risdi Yasik, "Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017". Dalam *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor I, April 2018.

menjadi lebih menyenangkan.¹⁸Dari penelitian Watingah tersebut, peneliti menemukan informasi bahwa metode pembelajaran Imajinatif belum pernah diterapkan pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah, hal ini menguatkan bahwa eksperimen metode pembelajaran Imajinatif perlu untuk dilakukan.

4. Kemudian ada penelitian dari Puji Astuti yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran dari empat indikator yakni tenaga pendidik, materi pelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kemudian perilaku yang diteliti dan diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran juga meliputi empat indikator yakni Ibadah, Pengalaman, Pengetahuan, juga Pengamalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs tersebut namun tidak signifikan.¹⁹ Penelitian Puji Astuti ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang akan kami lakukan. Namun, pada variabel dependent yang disinyalir akan mempengaruhi variable independent, penelitian yang akan kami lakukan lebih terfokus pada metode pembelajaran saja yaitu metode pembelajaran imajinatif. Sedangkan penelitian sebelumnya, menitik beratkan pada empat aspek. Selain itu, penelitian Puji adalah jenis penelitian kuantitatif murni yang fokus pada pengukuran pengaruh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjenis eksperimen yaitu dimulai dengan pemberian treatment sebelum dilakukan pengukuran pengaruh.

¹⁸ Watingah. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran, Wetan, Kecamatan Kaligodang, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi IAIN Purwokerto Tahun 2014*.

¹⁹ Puji Astuti. Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Tesis UIN Sunan Kalijaga sebagaimana diunduh melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32372>*.

Dengan mempertimbangkan persamaan dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini masih perlu dibutuhkan sebagai penelitian baru yang memiliki variable serta desain penelitian yang cukup berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

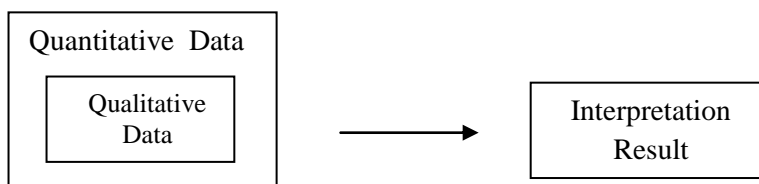
F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed method*. *Mixed method* adalah metode yang mengombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.²⁰

Model *mixed method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embedded design*, yaitu metode campuran yang menerapkan satu tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. *Concurrent embedded design* memiliki metode primer yang memandu proyek dan database sekunder yang memainkan peran pendukung dalam prosedur-prosedur penelitian.²¹

Penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan kuantitatif sebagai metode primer, dan pendekatan kualitatif sebagai metode sekunder. Langkah-langkah penelitian dalam *concurrent embedded design* adalah :



Gambar 1. Concurrent Embedded Design

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 475.

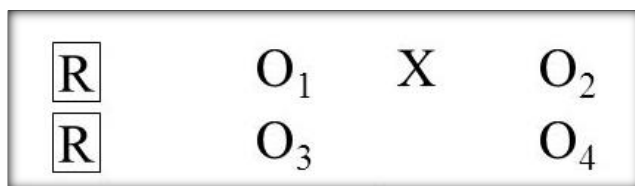
²¹ John W Creswell, *Research design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menunjang dalam mengumpulkan data dan melakukan interpretasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam variabel Pembelajaran Imajinatif dan *self awareness* kemudian peneliti menjabarkan apa yang ada di lapangan melalui angka-angka statistik yang diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Adapun dalam pendekatan kuantitatif sebagai metode primer, peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²² Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pembelajaran imajinatif dalam menumbuhkan *Self Awareness* siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara *Self Awareness* siswa yang menggunakan metode pembelajaran imajinatif dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sementara itu, metode Pembelajaran Imajinatif belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah tersebut, sehingga untuk mengetahuinya peneliti harus menggunakan metode penelitian eksperimen. Bentuk Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dengan pola desain *pretest- posttest control group design*²³, yaitu peneliti menentukan kelompok atau kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random. Adapun polanya sebagai berikut:

²² Lexy J. Moleong, *Metdologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm 116.



Gambar 2. Pola Desain Penelitian

Keterangan:

- R : Kelompok yang dipilih secara random
 O₁ : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
 O₂ : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
 X : Pemberian perlakuan
 O₃ : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
 O₄ : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Berdasarkan jenis metode penelitian di atas, penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode Pembelajaran Imajinatif, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode Pembelajaran Imajinatif. Kedua kelompok tersebut sama- sama diberikan *pre-test* dan *post-test*, tetapi diberikan *treatment* atau perlakuan yang berbeda.

a. Tahap pertama, *Pre-Test*

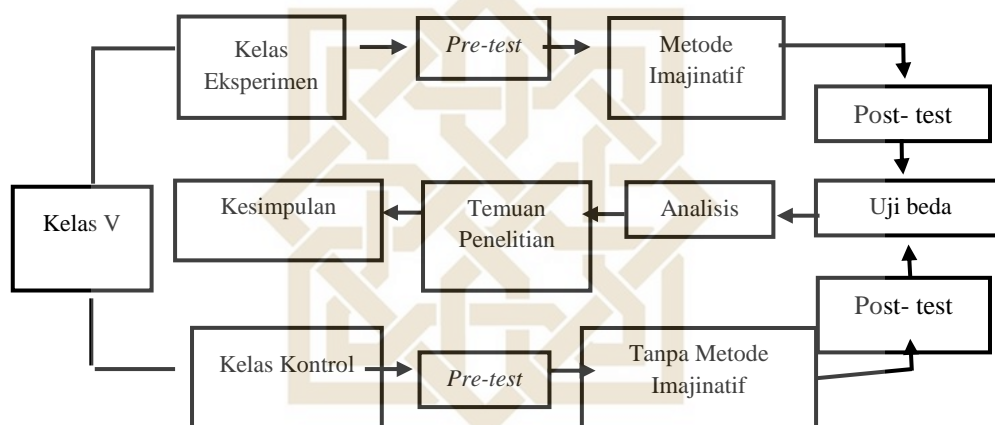
Sebelum melaksanakan tindakan eksperimen, siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pre-test*. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengukur *Self Awareness* siswa sebelum dilakukan tindakan eksperimen.

b. Tahap kedua, *Treatment*

Setelah kedua kelompok diberikan *pre-test*, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. *Treatment* pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Imajinatif, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran Imajinatif. Dalam penelitian ini, *treatment* dilakukan sebanyak enam kali yaitu tiga kali pada kelas eksperimen dan tiga kali pada kelas kontrol. Masing- masing perlakuan dilaksanakan dalam waktu 3 x 70 menit.

c. Ketiga, *Post-Test*

Langkah ketiga dan juga sebagai langkah terakhir adalah memberikan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk *post-test* sama seperti tahap pertama *pre-test*. Kemudian peneliti menganalisis hasil setelah dilakukan *treatment*. Dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pengumpulan data dan analisis kualitatif. Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan Desain Penelitian

2. Populasi dan Sampel Populasi

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester II MI Sananul Ula Piyungan, Bantul tahun pelajaran 2018- 2019 yang secara keseluruhan terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas V A, V B dan kelas V C. Berikut adalah data jumlah siswa kelas V semester II MI Sananul Ula Piyungan, Bantul tahun pelajaran 2018- 2019:

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V Semester II MI Sananul Ula Piyungan, Bantul Tahun Pelajaran 2018- 2019

NO	KELAS	PA	PI	JUMLAH
1	V A	12	13	25
2	V B	14	12	26
2	V C	17	12	29
TOTAL		44	38	82

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan *self awareness* siswa pra pembelajaran dan mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, dan hasil yang baik dari *pre-test* ialah bila hasil pretest antara ketiganya tidak berbeda signifikan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Terdapat dua macam teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, hal ini terjadi apabila populasi dalam penelitian dianggap homogen atau sejenis.²⁶ Peneliti memilih teknik sampling ini mempertimbangkan hasil observasi kelas yang menunjukkan bahwa ketiga kelas yang menjadi populasi menunjukkan keseragaman atau homogenitas dalam proses pembelajaran dan tidak jauh berbeda dalam hal hasil belajar. Dalam pengambilannya dipilih secara acak, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas V B yang berjumlah 26 siswa dan satu kelas kontrol yaitu kelas V A yang berjumlah 25 siswa. Kelas eksperimen terdiri

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 118.

²⁶ *Ibid.*, hlm.120.

dari kelompok yang belajar dengan metode Pembelajaran Imajinatif dan kelas kontrol yaitu kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Penelitian ini menggunakan *post-test* yang berupa hasil pengukuran *Self Awareness* siswa kelas V MI Sananul Ulaa Piyungan Bantul, pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Materi Meneladani Kisah Umar bin Khottob ra.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang terdiri dari :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas disebut juga variabel independen.²⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Pembelajaran Imajinatif yang diterapkan di kelas eksperimen pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Variabel Terkait (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel dependen.²⁸ Adapun variabel terkait dalam penelitian, adalah *Self Awareness* siswa (Y).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.61.

²⁸ *Ibid.*

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan kuisioner *self awareness*. Sumber data adalah sumber tempat diperolehnya data. Untuk mempermudah pengidentifikasian sumber tersebut Arikunto membagi menjadi 3P sebagai berikut ²⁹:

- a. *Person*, ialah sumber data berupa orang yang dalam penelitian ini diwakili oleh Kepala Madrasah, guru mata pelajaran SKI kelas V dan peserta didik kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul
- b. *Place*, yaitu sumber data berupa tempat atau keadaan. Dalam penelitian ini adalah kondisi madrasah, sarana prasarana, proses belajar mengajar mata pelajaran SKI dan media yang mendukung.
- c. *Paper*, atau sumber data berupa simbol, angka, dan gambar. Dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang profil sekolah, kondisi guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya adalah angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data *non test* (bukan test) berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Angket

Angket yang digunakan untuk mengetahui skor Pengalaman belajar siswa dengan metode Imajinatif dan skor *Self Awareness* siswa adalah angket dengan skala psikologi. Angket pada penelitian ini disusun dengan pernyataan bersifat

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta.2013), hlm. 63-64.

tertutup yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dengan skala 1-4. Angket *Self Awareness* diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur *Self Awareness* siswa sebelum dilakukan pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah dilakukan pembelajaran (*post-test*) dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif. Sedangkan angket Pengalaman belajar siswa dengan metode Imajinatif dibagikan pasca pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran Imajinatif di kelas eksperimen.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar dalam bentuk kisi-kisi indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memenuhi pengumpulan data kualitatif.

Adapun narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti diantaranya:

- 1) Kepala sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data profil madrasah dan data terkait latar belakang peserta didik kelas V secara umum
- 2) Wawancara dilakukan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, peserta didik kelas V, dan guru kelas V untuk memperoleh data *self awareness* peserta didik.

³⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 93.

Adapun hasil wawancara dirangkum dan didokumentasikan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya akan dianalisis.

c. Observasi

Persentase keterlaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran selain dilihat dari angket dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif. Sedangkan angket Pengalaman belajar siswa dengan metode Imajinatif juga dilihat dari instrumen lembar observasi. Instrumen disesuaikan dengan tahapan teknik pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing pertemuan yaitu Teknik Bergosip pada pertemuan pertama, Teknik Bercerita pada pertemuan kedua, serta Teknik Misteri Lawan-Lawan Biner pada pertemuan ketiga dan langkah-langkah Metode Imajinatif. Pengisian lembar observasi menggunakan 2 alternatif pilihan “Terlaksana” dan “Tidak Terlaksana”.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti dan juga dijadikan sebagai bukti autentik bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk menggali data berupa data madrasah, data siswa, hasil observasi dan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

6. Instrumen Penelitian

a. Materi dan Bentuk Tes

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Meneladani Kisah Teladan Umar Bin Khottob ra. Sedangkan instrumen penelitian berbentuk instrumen penilaian yang dapat mengukur peningkatan *Self Awareness* siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *non test* (angket). Sebelum format penilaian angket disajikan, peneliti membuat kisi-kisi untuk

setiap variabel. Adapun variabel yang menjadi cakupan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut;

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Metode Pembelajaran Imajinatif	<p>Pra Pembelajaran Imajinatif</p> <p>1) Mengidentifikasi hal yang penting dalam pembelajaran</p> <p>Pelaksanaan Metode Imajinatif</p> <p>2) Meminta siswa untuk menutup mata</p> <p>3) Memberikan relaksasi</p> <p>4) Memberi imaji terkait pembelajaran untuk dibentuk peserta didik</p> <p>5) Memberikan peluang kepada siswa untuk membangun imaji visual mereka sendiri</p> <p>6) Berkelompok atau secara individu, siswa mengutarakan imajinya</p> <p>7) Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode imajinatif yang disampaikan dengan teknik pembelajaran tertentu (bergosip, cerita, misteri)</p> <p>8) Mempersilahkan peserta didik mengutarakan perasaan dan imajinasinya</p> <p>9) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk meunjukkan hasil kerja</p> <p>10) Memberi peluang kepada peseta didik untuk mengamati sekeliling</p> <p>Pasca Pembelajaran :</p> <p>11) Menyimpulkan Pembelajaran</p> <p>12) Refleksi dan Penilaian</p>	<p>Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran</p> <p>Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode Pembelajaran Imajinatif melalui metode <i>checklist</i></p> <p>Serta angket berskala pengukuran (<i>Rating Scale</i>) terkait Pengalaman belajar siswa dengan metode Imajinatif</p>
<i>Self Awareness</i>	<p>1) <i>Attention</i>, Pemusatan kesadaran pada peristiwa eksternal dan Pemusatan kesadaran pada peristiwa internal</p> <p>2) <i>Wakefulness</i>, Adanya pemahaman reaksi emosi diri terhadap situasi.</p> <p>3) <i>Architecture</i>, Melakukan tindakan yang memerlukan intervensi sadar terhadap objek dalam pembelajaran</p>	<p>Angket dengan skala pengukuran (<i>Rating Scale</i>)</p>

	<p>4) <i>Recall of Knowledge</i>, Menerima informasi terkait materi melalui faktor eksternal diri dan Mampu mendapatkan akses ke pengetahuan melalui proses <i>recall</i> informasi pada diri sendiri yang Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>World Knowledge</i> (Saat mendapat stimuli, dapat mengingat sejumlah fakta dari memori jangka panjang). - <i>Self Knowledge</i> : Mengetahui nilai-nilai dan keyakinan inti diri sendiri - <i>Activation of Knowledge</i> (Menyadari tindakan-tindakan orang lain) <p>5) <i>Emotive</i>, Adanya pengetahuan yang dalam mengenai emosi diri</p>	
--	---	--

b. Uji Instrumen Skala Pengukuran *Self Awareness* Siswa

Pembuatan angket *Self Awareness* siswa meliputi menulis butir soal atau pernyataan dan menulis petunjuk atau pedoman pengisian angket. Setelah angket disusun, kemudian diuji cobakan kepada subjek tertentu untuk mengetahui validitas, dan reliabilitas. Uji Validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner atau angket yang dibuat tepat dan dapat diandalkan untuk sebuah penelitian. Data yang akan diuji dalam penelitian ini adalah data *self awareness* siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan total responden berjumlah 26 siswa dan item soal sebanyak 20 buah. Uji validitas ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 menggunakan korelasi product moment. Objek yang menjadi uji coba dalam penelitian ini adalah kelas V C di MI Sananul Ula Piyungan sebagai kelas yang tidak menjadi objek penelitian beranggotakan dengan jumlah 29 siswa namun pada saat penyebaran angket untuk uji validitas 3 siswa berhalangan hadir.

1) Uji Validitas Angket *Self Awareness* Siswa

Teknik pengujian dalam penelitian ini adalah uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Moment), analisis ini mengorelasikan masing- masing skor item dengan skor total. Item- item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item- item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau $r \text{ hitung}$ negatif, maka instrumen atau item- item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Dari hasil analisis data angket *Self Awareness* siswa, didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai $r \text{ tabel}$, $r \text{ tabel}$ pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat $r \text{ tabel}$ sebesar 0,4227. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1 sampai 20 adalah 0,451, 0,561, 0,451, 0,698, 0,535, 0,664, 0,535, 0,650, 0,747, 0,633, 0,577, 0,709, 0,457, 0,508, 0,494, 0,540, 0,709, 0,427, 0,581, 0,709. Karena koefisien korelasi seluruh item nilainya lebih besar dari 0,4227 maka dapat disimpulkan bahwa item- item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).

Tabel 3. Rekap hasil uji validitas angket *Self Awareness*

No	Nomor Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Item 1	0,451	0,4227	Valid
2	Item 2	0,561	0,4227	Valid
3	Item 3	0,451	0,4227	Valid
4	Item 4	0,698	0,4227	Valid
5	Item 5	0,535	0,4227	Valid
6	Item 6	0,664	0,4227	Valid
7	Item 7	0,535	0,4227	Valid
8	Item 8	0,650	0,4227	Valid
9	Item 9	0,747	0,4227	Valid
10	Item 10	0,633	0,4227	Valid
11	Item 11	0,577	0,4227	Valid
12	Item 12	0,709	0,4227	Valid
13	Item 13	0,457	0,4227	Valid
14	Item 14	0,508	0,4227	Valid
15	Item 15	0,494	0,4227	Valid
16	Item 16	0,540	0,4227	Valid
17	Item 17	0,709	0,4227	Valid
18	Item 18	0,427	0,4227	Valid
19	Item 19	0,581	0,4227	Valid
20	Item 20	0,709	0,4227	Valid

2) Uji Reliabilitas Angket *Self Awareness* Siswa

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Pada penelitian ini, pengujian melakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha minimal 0,6*. Artinya, jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan angket tersebut reliabel,

sebaliknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data *Self Awareness* Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.923	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data angket *Self Awareness* siswa di atas, diketahui angka *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,913. Jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,6. Sehingga, disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Awareness* siswa dikatakan reliabel.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu analisis tahap awal yang merupakan analisis menyamakan dua kelas dengan uji normalitas dan uji beda dua rata-rata. Sedangkan analisis tahap akhir merupakan analisis untuk menguji hipotesis. Analisis tahap awal berguna untuk membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi yang tidak berbeda secara signifikan. Data yang diolah dalam analisis tahap awal adalah nilai *pre-test*. Analisis tahap akhir dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan data nilai *post-test*.

a. Analisis Data Awal

1) Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS. Adapun kaidah pengambilan

keputusan ($\alpha = 0,05$) antara lain jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $<$ *level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $>$ *level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2) Uji Beda Rata-rata Data *Pre-Test*

Uji beda dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi SPSS. Apabila berdasarkan uji homogenitas data *pre-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ($\alpha = 0,05$) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $>$ *level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $<$ *level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel.

b. Pengujian Tahap Akhir

1) Uji Normalitas Data *Post-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 23. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ($\alpha = 0,05$) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $<$ *level of significant (α)* maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal,

dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > *level of significant (α)* maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis 1 (Uji Beda Dua Rata- rata)

Untuk mengetahui *Self Awareness* siswa mana yang lebih baik antara kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Imajinatif dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran Imajinatif maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat dianalisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan aplikasi SPSS. Kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ($\alpha = 0,05$) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara dua kelas berbeda.

b) Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata- rata)

Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran imajinatif memberikan pengaruh terhadap *Self Awareness* siswa maka digunakan uji beda dua rata-rata hasil pre test dan hasil post test siswa di kelas Eksperimen. Pengujian dapat dianalisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan aplikasi SPSS. Kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ($\alpha = 0,05$) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen yang berarti metode pembelajaran imajinatif tidak memberikan pengaruh

terhadap *self awareness* siswa, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dan menunjukkan bahwa metode pembelajaran imajinatif memberikan pengaruh terhadap *self Awareness*.

G. Sistematika

Sebagai gambaran secara umum, berikut peneliti uraikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab Pertama, memuat bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, terdiri dari kajian teoritik tentang metode pembelajaran imajinatif pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan dalam penerapan metode Imajinatif serta kajian tentang *Self Awareness*, Kerangka Berpikir, serta Hipotesis yang diangkat pada penelitian ini.

Bab Ketiga, berisi pemaparan terkait gambaran umum yang terdiri dari profil dan sejarah singkat serta keadaan Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Piyungan sebagai lokasi penelitian.

Bab Keempat, menyajikan Hasil Penelitian meliputi pelaksanaan pembelajaran SKI dengan metode pembelajaran imajinatif, Analisis Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab Kelima, merupakan bagian akhir yang merupakan bagian penutup dari tesis ini, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap *Self Awareness* siswa di kelas V MI Sananul Ula Piyungan, peneliti memaparkan simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *Self Awareness* Siswa kelas V MI Sananul Ula Piyungan

Diketahui bahwa *self awareness* peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula adalah tinggi dengan frekuensi sebanyak 60%. Berdasarkan tabel analisis deskriptif dapat diketahui bahwa *Self Awareness* peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula yang memiliki kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 1 responden (2%), kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 30 responden (60%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 18 responden (36%), kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 1 responden (2%), kategori sangat rendah dengan frekuensi sebanyak 0 responden (0%). Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa beberapa indikator *Self Awareness* yang telah muncul pada sikap peserta didik, seperti adanya atensi terhadap keadaan diri sendiri, penjelasan guru serta media pembelajaran, sebagian siswa berkemampuan mengenali emosi diri, dan sebagian lainnya juga menunjukkan aktivasi pengetahuan.

2. Implementasi metode pembelajaran imajinatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V B MI Sananul Ula Piyungan

Metode Pembelajaran Imajinatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V Eksperimen di MI Sananul Ula Piyungan diterapkan dengan menggunakan tiga teknik pembelajaran yaitu Teknik Bergosip, Teknik Bercerita, dan

Teknik Misteri Lawan-lawan Biner. Ketiga teknik ini disesuaikan dengan sepuluh alat kognisi dalam pembelajaran Imajinatif yang dicetuskan Kiera Egan. Pemilihan tiga teknik dari sepuluh ini ialah karena ketiganya disinyalir cukup representative untuk merepresentasikan metode imajinatif secara komprehensif. Adapun langkah-langkah global pelaksanaannya meliputi : (1) Apersepsi, (2) Penerapan Metode Imajinatif Awal yang meliputi relaksasi dan proses membangun imajinasi anak serta menstimulus anak terarah untuk mengimajinasikan materi, (3) Penerapan Teknik Pembelajaran yakni Teknik bergosip pada pertemuan pertama, Bercerita pada pertemuan kedua dan misteri lawan-lawan biner pada pertemuan ketiga. (4) Penerapan metode imajinatif lanjutan dan penutup. Selanjutnya dilakukan uji regresi untuk mengetahui sumbangsih pengaruh masing-masing teknik pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar siswa terhadap *self Awareness* dan teknik pembelajaran yang paling memberikan pengaruh ialah tekni bergosip, hal ini dikuatkan dengan pernyataan 70% siswa yang menyukai teknik bergosip dibanding teknik lainnya.

3. Ada Perbedaan *Self Awareness* siswa di kelas kontrol dengan siswa di kelas eksperimen pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MI Sananul Ula Piyungan

Terdapat perbedaan *Self Awareness* yang signifikan antara siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol yang diketahui berdasarkan hasil post test. Perbedaan rata-rata keduanya ialah 6,64103 dengan nilai signifikansi 0,003 yang dinyatakan signifikan karena lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Adapun *self awareness* siswa kelas eksperimen sendiri dilihat dari perbandingan hasil pre test dan post test menunjukkan perbedaan yang juga merupakan peningkatan dari hasil pretest ke hasil post test sebesar 6,6154 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti

signifikan karena lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran imajinatif memberikan sumbangan pengaruh pada hasil post test *self awareness*. Namun, Berdasarkan data kualitatif, baik siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan pada hasil posttest yang menunjukkan perbedaan tingkat *self awareness* dibanding saat pretest. Sedangkan perbedaan *self awareness* kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih terletak pada frekuensi kemunculan indikator. Pada kelas eksperimen, indikator *self awareness* lebih banyak muncul dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa, pengaruh yang diberikan metode pembelajaran imajinatif sangatlah kecil ditandai dengan adanya peningkatan *self awareness* siswa kelas kontrol yang bahkan tidak mendapatkan treatment berupa metode pembelajaran imajinatif sama sekali artinya *Self Awareness* tidak hanya dibentuk melalui penerapan metode pembelajaran imajinatif, tetapi dapat melalui pembelajaran konvensional seperti yang diterapkan di kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan paparan simpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh yang linear dan signifikan antara metode pembelajaran Imajinatif terhadap *self Awareness* siswa, peneliti menyarankan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran imajinatif ini dalam rangka menumbuhkan *self awareness* siswa secara perlahan dengan harapan dapat memicu lahirnya kesadaran akan pentingnya sejarah.
2. Melihat sedikitnya perbedaan rata-rata *self Awareness* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti mengajak kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan menerapkan metode ini untuk memaksimalkan

langkah-langkah penerapan pembelajaran serta memilih teknik pembelajaran yang sesuai dan mendukung.

C. Penutup

Alhamdulillah ‘alaa kulli haal, setelah melalui berbagai fase, dengan kekuatan dan izin dari Allah SWT serta bantuan berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi.5. Jakarta : Balai Pustaka, 2016.

Creswell,John W. "*Research design Qualitative, Quntitative, and Mixed Method*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Egan ,Kieran. *Pengajaran yang Imajinatif*. Penerjmh : Agustina Reni Eta Sitepoe, Jakarta : Indeks, 2009.

Einstein, Albert. *The New Quotable Einstein*. Editor : Alice Calaprice. Princeton University Press, 2005.

El.Solso,Robert Otto H.Maclin, M.Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*. Penerjmh : Mikael Rahardanto, Jakarta:Erlangga, 2007.

Goleman,Daniel.*Emotional Intelligence ; Kecerdasan Emosional*. Penerjmh : T.Hermaya, Jakarta: Gramedia, 1996.

Goleman,Daniel.*Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Diterjmh: Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta : Gramedia, 1999.

Ismail SM, *Straegi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, Semarang : RaSAIL media group, 2008.

Mills, C. Wright. *The Sociological Imagination*. Oxford : Oxford University Press, 2000.

Muliawan ,Jasa Ungguh. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2016.

Musfiroh,Tadzkiroatun. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008.

Moleong,Lexy J. *Metdologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab tentang SKL hlm. 35.

Peratutan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab tentang Standar Isi hlm. 39.

Ridwan, *Pengantar Statistic: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Silberman, Melvin L. *Active Learning : 101 Strategies to Teach Any Subject (Allyn and Bacon, Baston, 1996)* Penerjmh : Raisul Muttaqien, Bandung : Nuansa Cendekia, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2014.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryabrata,Sumadi. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003.

Tafsir,Ahmad.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Tarigan,Henru Guntur.*Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung :Angkasa, 1997.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Wijayanti,Denok.*Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Boneka*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.

Widoyoko,Eko Putro.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012.

Jurnal dan Penelitian

Anisa. *Implementasi Metode Pembelajaran Fun Learning Berbasis Model Fisika Misteri untuk meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa*. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010.

Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 1, April 2010, hlm. 56.

Bernart Crick. *Socialist Values and Time*. 1984. Lihat juga dalam Peter H.Lindsay and Donald A.Normal. *Human Information Processing : An Introduction to Pdychology*. 1977 sebagaimana dikutip Solso dalam Psikologi Kognitif, hlm. 248.

Fatimah Yasmin dan Erni. *Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI. Volume 20, Nomor 1, Juni 2017. hlm.10.

Mohammad Ali Shomali sebagaimana dikutip oleh Hanif Cahyo Adi Kistoro dalam Kecerdasan Emosional Dalam Pendidikan Islam yang dimuat di Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol XI No. 1, edisi Juni 2014, hlm. 7. Risdi Yasik, “Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam Jurnal *Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor I, April 2018.

Ovi Lovita Sari, Siti Hadijah, K.Y Margiati. “Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Anak di Kelas IV SDN 15 Pontianak”, dalam *Jurnal Studi Pendidikan Dasar Untan Pontianak* Edisi IV, 2017.

Sebagaimana dikutip oleh Muhammad Hidayat dalam Perbedaan Kecerdasan Emosional dan Perkembangan Psikososial pada Hubungan Remaja dengan Teman Sebaya, Jurnal FPSI UI, 2008.

Watingah. *Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran, Wetan, Kecamatan Kaligodang, Kabupaten Purbalingga. Skripsi IAIN Purwokerto Tahun 2014.*

Yelva Infan W.Mohamad, Faried Th.Musa, dan Funco Tanico. *Fenomena Gosip Kaum Ibu Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato*. KIM Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo edisi 2013.

Website

Islachuddin, *Model Pembelajaran Imajinatif*, dalam <https://wyd1d.wordpress.com/2009/03/model-model-pembelajaran-imajinatif/> diakses pada Sabtu, 10 November 2018 pukul 23.47 WIB.

Lihat Waldorf Education : Pengembangan Kreasi dan Imajinasi dalam Ngaji Filsafat : Rudolf Steiner – Filsafat Pendidikan pada 1:00:27 diakses melalui youtube <https://youtu.be/zJdC9340t94> pada Sabtu, 10 November 2018 pukul 23.11 WIB.

Peraturan Menteri Agama No 65 Tahun 2016. Diunduh dari <http://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=1367> pada Ahad, 04 November 2018 pukul 14.34.27 WIB.

Puji Astuti. Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Tesis UIN Sunan Kalijaga sebagaimana diunduh melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32372>*.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti mencari atau mendokumentasikan poin-poin di bawah ini:

1. Mencatat sejarah berdirinya MI Sananul Ula Piyungan, Bantul yang meliputi :
 - a. Tahun berdirinya
 - b. Tokoh pendirinya
 - c. Latar belakang berdirinya
 - d. Dasar dan tujuan pendiriannya
2. Kondisi umum dan lingkungan MI Sananul Ula Piyungan, Bantul
3. Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Sananul Ula Piyungan, Bantul
4. Fasilitas dan Inventaris MI Sananul Ula Piyungan, Bantul
5. Mengambil dokumentasi berupa gambar/foto objek berikut ini :
 - a. Tempat penelitian meliputi : gedung, ruang kelas, kantin, Aula dan kondisi tempat sekitar
 - b. Aktivitas belajar mengajar
 - c. Responden interview
 - d. Hasil belajar peserta didik
6. Lain-lain (yang perlu dan penting untuk didokumentasikan)

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Peneliti mencatat responden interview yaitu :

Nama :
 Usia :
 Jabatan/Profesi :
 Alamat :
 Hari, Tanggal :

B. Peneliti mendeskripsikan jawaban dari pernyataan-pernyataan di bawah ini :

No	Sasaran	Aspek	Spesifikasi
1.	Kepala Madrasah/ yang mewakili	Deskripsi Madrasah secara umum	<ul style="list-style-type: none"> - Profil Madrasah, Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan - Kondisi guru dan peserta didik MI Sananul Ula
2.	Guru Pengampu Mata Pelajaran SKI	Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman terkait pembelajaran SKI - Kendala dan tantangan dalam mengajar SKI - Metode /media yang digunakan selama mengajar SKI
3.	Peserta Didik	Kegiatan Pembelajaran di Kelas	- Tanggapan terhadap mata pelajaran SKI
		Pengalaman Belajar SKI	- Pengalaman belajar SKI yang paling disukai atau sebaliknya
		<i>Self Awareness</i> terkait SKI	- Hal yang paling disadari tentang SKI, baik saat proses pembelajaran atau tujuan dan penilaian SKI

SKRIP WAWANCARA

Nama : Laili Nur Fazeriyah
 Usia : 23 Tahun
 Jabatan/Profesi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Ma'arif Sembego
 Alamat : Prambanan
 Hari, Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018 (10.40 di R. tamu madrasah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman mbak selama mengajar mata pelajaran SKI?	Pengalaman saya mungkin belum banyak ya mbak, karena saya mengajar SKI ini baru tahun pelajaran ini. Tapi kalau yang saya rasakan, untuk bisa mengajar SKI ini saya benar-benar harus memutar otak. Jadi malamnya, atau sore hari sebelum mengajar itu saya benar-benar berpikir metode apa kira-kira yang cocok untuk menyampaikan materi. (ada penekanan nada saat pada kalimat terakhir).
2.	Apa alasannya nih mbak, sampai merasa benar-benar harus memutar otak untuk memilih metode mengajar SKI?	SKI ini kan kontennya cerita semua mbak, disampaikan dengan ceramah atau cerita, anak-anak ini awalnya mendengarkan lama kelamaan cerita sendiri. Disuruh baca sendiri, bacaan di bukunya juga terlalu panjang. Mau diajak melihat kenyataan, ceritanya tentang masa lalu semua dan di arab semua mbak.
3.	Terkait dengan metode nih mbak, metode apa saja yang pernah diaplikasikan?	Kalau metode ada beberapa tapi saya g' tau sudah sesuai teorinya apa belum. Intinya ya saya sesuaikan dengan materinya mbak. Metode yang sudah pernah saya aplikasikan itu metode ceramah, metode gambar (<i>picture and picture</i>), bercerita, <i>mind mapping</i> dan lain-lain.
4.	Di antara semua metode yang sudah diterapkan, metode apa yang paling favorit, atau yang paling disukai anak?	Bercerita dan gambar mbak (<i>picture and picture</i>). Mereka itu akan terlihat sangat antusias kalau ketika saya bercerita, lalu saya meminta mereka membayangkan apa yang saya ceritakan, terus mereka gambarkan apa yang mereka bayangkan. Cuma yaa gitu mbak, memakan banyak waktu, karena menggambar itu kan g' mudah. Akhirnya, materi belum selesai, waktu sudah habis.

		Sedangkan kalau cerita <i>tok</i> , anak-anak itu kelihatane bosan mbak.
5.	Kalau media nih mbak, media apa yang sudah pernah digunakan?	Video mbak, beberapa kali itu saya mempertontokan video ke mereka. Mereka antusias sebenarnya, memperhatikan juga, tapi kadang-kadang materinya g' difahami, atau malah materi dalam video yang tidak sesuai dengan materi di buku. Karena kan videonya kita download dari youtube atau link-link di internet biasanya.
6.	Kalau bicara tentang tujuan SKI kan di antara membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya sejarah atau hikmah sejarah nih mbak. Menurut mbak, anak-anak sudah menyadari pentingnya sejarah atau hikmahnya belum sih mbak?	Jelas belum ya mbak. Selain mungkin karena mereka masih anak-anak, mereka juga memang sama diri sendiri atau sekitarnya aja belum ada kesadaran, apalagi sama sejarah yang cuma diceritakan <i>tok</i> . Terus anggapan mereka juga belum menganggap SKI itu mapel yang penting seperti matematika, IPA dan mapel-mapel ujian akhir itu mbak, sehingga mereka belajar SKI itu seadanya, tidak fokus gitu.

Lampiran 4

SKRIP WAWANCARA

Nama : Zara, Arka, Vian dan Hafizh

Usia : 10 - 11 Tahun

Jabatan/Profesi : Siswa kelas V A MI Ma'arif Sembego

Hari, Tanggal : Senin, 29 Oktober 2018 pukul 10.28 WIB (di ruang kelas VA sebelum pembelajaran dimulai)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	a. Siapa namanya adik cantik ini? b. Suka Pelajaran SKI g'?' c. Alasannya?	a. Zara (sambil tersenyum) kenapa toh mbak? b. Suka c. Soalnya Bu Lailinya galak, jadi saya suka.
2.	a. Siapa namanya Mas? b. Suka Pelajaran SKI g'?' c. Alasannya?	a. Vian b. Mboten bu c. Cerita terus, bosan.
3.	a. Kalau dirimu, Siapa namanya? b. Suka Pelajaran SKI g'?' c. Alasannya?	a. Arka. (ketua kelas itu bu, ketua kelas". Teman-teman di kelasnya menyoraki) b. Suka bu c. Karena pelajaran agama, terus saya jadi ngerti sejarah-sejarah nabi.
4.	a. Nah, kalau yang ini siapa namanya? b. Suka Pelajaran SKI g'?'	a. Saya Hafizh bu, rumah saya dekat UIN. b. Saya enggak suka pelajaran SKI bu soalnya banyak temen tugasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

SKRIP WAWANCARA

Nama : Helmi Zulfikar Ulya,S.Si
 Usia : 32 Tahun
 Jabatan/Profesi : Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Sananul Ula Piyungan
 Alamat : Daraman, Piyungan
 Hari, Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019 pukul 07.46 WIB (di kantor kepala madrasah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman Bapak selama mengajar mata pelajaran SKI?	SKI ya mbak, (hmm, lalu tertawa) menurut saya, siswanya bosan dan saya sebagai gurunya lebih bosan lagi.
2.	Apa kira-kira alasannya, jadi SKI ini terkesan membosankan?	Pelajaran sejarah ini berisi cerita-cerita zaman dahulu yang dituangkan dalam tulisan panjang mbak. Sedangkan budaya kita sekarang aalah budaya bertutur. Banyak ngomong ketimbang baca. Akhirnya, ketika disampaikan kepada siswa, materi ini terlalu panjang. Kalau disuruh membaca sendiri dalam waktu lama, paling bertahan 10 menit sudah baik. Yaa sama dengan kalau diceritakan, awal-awal mendengarkan, setelah beberapa menit, anggaplah 20 menit, focus sudah terpecah mbak. Akhirnya itu tadi, siswa bosan mendengarkan cerita, guru bosan menceritakan.
3.	Kalau terkait metode pembelajaran pak, apa saja yang sudah pernah diterapkan?	Untuk metode masih tahap coba-coba ya mbak, masih mencari-cari mana yang sekiranya cocok. Jadi yang diterapkan masih sebatas metode-metode konvensional seperti metode ceramah, metode bercerita atau bertutur, penggunaan peta konsep, sesekali diskusi dan presentasi ringan.
4.	Metode apa yang ketika Bapak terapkan, membuat anak begitu antusias?	Sepertinya bercerita yaa mba, mereka selalu senang bahkan meminta saya bercerita. Tapi ya itu tadi, kalau kelamaan membosankan dan membuat ngantuk. Mereka juga suka kalau lagi bercerita terus saya bilang coba bayangin apa gitu mba. Misalnya, saya sedang cerita wafatnya Rasulullah, lalu saya bilang coba bayangkan gimana kalau saat itu kalian ada di samping Rasulullah, gimana rasanya?. Siswa-siswa itu kemudian seperti pura-pura membayangkan. Mereka juga suka kalau

		ketika membuat peta konsep, saya menggambar di papan tulis. Meskipun menurut saya, gambaran saya jelek tapi mereka tertarik.
5.	Hal atau kegiatan pembelajaran yang terlihat sangat tidak digemari anak apa Pak?	Menulis mbak. Kalau sudah diceritakan sebanyak apapun, mereka mendengarkan. Tapi begitu disuruh menulis, mereka akan cepat-cepat mengalihkan ke cerita lah, atau ke Tanya jawab dll untuk menghindar.



Lampiran 6

SKRIP WAWANCARA

Nama : Ridwan,SE

Jabatan/Profesi : Kepala MI Sananul Ula Piyungan

Alamat : Daraman, Piyungan

Hari, Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2019 pukul 07.46 WIB (di kantor kepala madrasah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Sejarah MI Sananul Ula Pak?	Sananul Ula itu awalnya madrasah diniyah, kemudian beralih formal jadi Madrasah Ibtidaiyah itu baru tahun 1970
2.	Alasan memilih beralih menjadi formal apa pak?	Lebih atas dasar kebutuhan mbak, karena saat itu memang tidak ada MI di daerah ini, sedangkan masyarakat membutuhkan Madrasah untuk tempat sekolah. Dan sampai saat ini pun, Sananul Ula ini masih menjadi satu-satunya MI di Kecamatan Piyungan ini.
3.	Apakah MI Sananul Ula ini secara structural di bawah NU atau bagaimana pak?	Awalnya didirikan oleh masyarakat yaa mbak, kemudian setelah berdiri baru di antara pendiri ini mengurus secara administrasi ke lembaga Ma'arif NU.
4.	Semenjak awal berdirinya, sudah berapakah pergantian kepala madrasah?	Baru sekitar 5 kali mbak. Saya yang kelima sejak 2007, jadi saat itu ada beberapa alumni sekitar 4-5 yang kembali ke madrasah untuk mengajar karena kondisi MI pada 2000an itu sangat terpuruk sekali mbak. Untuk mencari siswa itu sangat sulit sekali, sampai pernah di satu titik kita tidak bisa meluluskan anak karena kekurangan siswa.
5.	Dan bapak termasuk salah satu alumni itu?	Iya mbak benar, saya alumni MI juga yaa alumni Madin juga. Tapi sudah lupa tahun berapa. (tertawa)
6.	Lantas bagaimana cara mengatasi masalah kritis siswa tadi pak?	Berbagai upaya kita lakukan mbak, kita sempat door to door ke rumah-rumah penduduk. Kita juga datang ke TK untuk mencari data anak-anak sekitar sini yang usia masuk SD, lalu kita datangi rumahnya, kita sosialisasikan MI kita, dan kita ajak bergabung dan sekolah di MI. Dulu itu mbak, jangankan yang jauh, yang dekat-dekat saja tidak tertarik untuk masuk di MI sini.

		Alasannya sederhana mbak, hanya sekedar sekolah di MI tidak pakai sepatu atau nyeker. (tertawa kecil) karena memang saat itu, di sini boleh sekolah tanpa sepatu mbak.
--	--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7

SKRIP WAWANCARA SISWA

Nama : Mutiara, Afif, Riyan dan Bilqis
 Usia : 10 - 11 Tahun
 Jabatan/Profesi : Siswa kelas V MI Sananul Ula Piyungan
 Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	a. Siapa namanya adek cantik ini? b. Suka Pelajaran SKI g’? c. Cara belajar SKI yang paling kamu suka apa?	a. Mutiara b. suka bu, karena SKI pelajaran agama, kata ayah saya saya harus faham pelajaran agama. c. Bercerita bu. Apalagi kalau diceritai Pak Helmi, saya sukaa sekali. Tp kadang-kadang saya ngantuk bu, pernah sampai mau tertidur. (malu-malu sambil menutup mulut)
2.	a. Siapa namanya Mas? b. Suka Pelajaran SKI g’? c. Alasannya?	a. Afif bu b. G’ suka bu. c. Bosan cerita terus.
3.	a. Kalau dirimu, Siapa namanya? b. Suka Pelajaran SKI g’? c. Alasannya?	a. Riyan b. Suka bu c. Karena saya bisa tau tentang sejarah-sejarah Islam.
4.	a. Nah, kalau yang ini siapa namanya? b. Suka Pelajaran SKI g’?	a. Tiara Bilqis b. Suka c. Hmmm...hmmm...hmm... .karena bisa faham cerita sahabat-sahabat Nabi.

Kisi-kisi Instrument Observasi Kegiatan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran

Imajinatif Pertemuan Pertama

A. Teknik Bergosip

Sesi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	No Butir
Pembuka	Memeriksa kesiapan siswa	1
	Memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi	2
	Melakukan kegiatan apersepsi	3
	Menyampaikan topik yang akan dibahas	4
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran	5
Metode Imajinatif Awal	Menampilkan story map sebagai identifikasi bagian penting dalam materi yang akan diamati peserta didik	6
	Meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi	7
	Melatih peserta didik untuk membangun imajinasi	8
	Mempersilahkan peserta didik membuka mata	9
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli	10
	Membangun imajinasi peserta didik tentang materi	11
Teknik Bergosip	Siswa berkesempatan menjadi pendengar yang baik	12
	Siswa dipersilahkan menggali informasi lebih dalam	13
	Siswa diminta berteman dengan <i>tukang gossip</i> (Siswa pembawa berita)	14
	Siswa utusan masing-masing kelompok <i>menguping</i> berita yang disampaikan <i>tukang gossip</i>	15
	Siswa mengintai berita terbaru	16
	Pembawa berita menyebarkan dengan pintar (bersyarat)	17
	Menyampaikan kepada masing-masing orang bahwa mereka tidak diperkenankan memberitahu siapa siapa	18
	Berita tersebar ke seluruh kelas	19
Metode Imajinatif Lanjutan dan Penutup	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik	20
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang materi	22
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang aktivitas pembelajaran	23
	Mengajukan pertanyaan terkait kesadaran peserta didik terhadap keadaan sekeliling saat pembelajaran	24
	Meminta siswa menuangkan pengalaman belajar peserta didik secara tertulis	25

	Melaksanakan penilaian dan refleksi	26
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	27
	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi	28



Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Imajinatif Pertemuan Kedua

B. Teknik Bercerita

Sesi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	No Butir
Pembukaan	Memeriksa kesiapan siswa	1
	Memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi	2
	Melakukan kegiatan apersepsi	3
	Menyampaikan topik yang akan dibahas	4
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran	5
Metode Imajinatif Awal	Memperengarkan alunan musik bernuansa arabian	6
	Meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi	7
	Melatih peserta didik untuk membangun imajinasi	8
	Mempersilahkan peserta didik membuka mata	9
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli	10
	Membangun imajinasi peserta didik tentang materi dengan teknik bercerita	11
Teknik Bercerita	Pencerita bersikap wajar dan rileks	12
	Dapat melibatkan peserta didik	13
	Menggunakan gerakan anggota tubuh yang sesuai dengan cerita	14
	Menghindari gerakan yang mengalihkan perhatian peserta didik	15
	Menunjukkan ekspresi sesuai situasi	16
	Menunjukkan penekanan suara pada kondisi tertentu	17
	Tepat dalam mengeluarkan volume suara (Nyaring atau pelan)	18
	Menggunakan bentuk suara (Serak atau Gagap dll)	19
	Memperhatikan tempo suara (Lambat atau Cepat)	20
	Pilihan kata-kata yang digunakan adalah bahasa yang sederhana menurut tingkatan pemahaman pendengar	21
	Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercerita	22
Metode Imajinatif Lanjutan dan Penutup	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik	23
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang materi	24
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang aktivitas pembelajaran	25

	Mengajukan pertanyaan terkait kesadaran peserta didik terhadap keadaan sekeliling saat pembelajaran	26
	Meminta siswa menuangkan pengalaman belajar peserta didik secara tertulis	27
	Melaksanakan penilaian dan refleksi	28
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	29
	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi	30



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Imajinatif

C. Teknik Kotak Misteri Lawan-Lawan Biner (Antonim)³¹

Sesi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	No Butir
Pembukaan	Memeriksa kesiapan siswa	1
	Memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi	2
	Melakukan kegiatan apersepsi	3
	Menyampaikan topik yang akan dibahas	4
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran	5
Metode Imajinatif Awal	Menyajikan kalimat yang terdiri dari lawan-lawan biner	6
	Meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi	7
	Melatih peserta didik untuk membangun imajinasi	8
	Mempersilahkan peserta didik membuka mata	9
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli	10
	Membangun imajinasi peserta didik tentang materi	11
Teknik lawan-lawan biner dalam kotak mister	Guru menyediakan sebuah kotak misteri yang berisi kartu lawan-lawan biner	12
	Peserta didik menemukan kartu berisi lawan-lawan biner dari kotak misteri	
	Guru mempersilahkan peserta didik untuk menemukan kartu sesuai warna yang didapatkan secara bergantian	14
		15
	Peserta didik bersama kelompoknya menentukan lawan dari kata yang tertera pada kartu	16
	Peserta didik menuliskan lawan kata tersebut di balik kartu	17
	Peserta didik bersama kelompoknya mencari materi yang sesuai dengan lawan kata yang telah ditemukan	18
	Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan materi yang mereka temukan dalam waktu tertentu	19
	20	
Metode Imajinatif Lanjutan	Peserta didik bersama kelompoknya mengumumkan hasil kerja mereka di depan kelas dengan perbaikan dari guru	
	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat memilih kartu	21

³¹Teknik ini merupakan gabungan dari dua jenis teknik pembelajaran yaitu teknik bermain kotak misteri dan teknik penggunaan lawan-lawan biner untuk memperkaya kosakata.

	Mengajukan pertanyaan terkait apa yang mereka rasakan selama pembelajaran	22
	Meminta siswa menuangkan pengalaman imaji peserta didik secara tertulis	23
Penutup	Menguji kesadaran beberapa siswa terhadap sekitar selama pembelajaran	24
	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik	25
	Melaksanakan penilaian dan refleksi	26
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	27
	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi	28



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

**Lembar Observasi Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di MI Sananul Ula Piyungan, Bantul**

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
 Guru Pengajar : Bapak Helmi Zulfikar Ulya,S.Si
 Kelas : V B
 Nama Siswa :

A. Teknik Bergosip

No	Kegiatan Pembelajaran	Muncul	Belum muncul
1	Guru memeriksa kesiapan siswa		
2	Guru memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi		
3	Guru melakukan kegiatan apersepsi		
4	Guru menyampaikan topik yang akan dibahas		
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran		
6	Guru menampilkan story map sebagai identifikasi bagian penting dalam materi yang akan diamati peserta didik		
7	Guru meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi		
8	Guru melatih peserta didik untuk membangun imajinasi		
9	Guru mempersilahkan peserta didik membuka mata		
10	Guru mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli		
11	Guru membangun imajinasi peserta didik tentang materi		
12	Pada tahapan tertentu, guru mengondisikan siswa menjadi pendengar yang baik		
13	Siswa dipersilahkan menggali informasi lebih dalam		
14	Siswa diminta berteman dengan <i>tukang gossip</i> (Siswa pembawa berita)		
15	Siswa utusan masing-masing kelompok <i>menguping</i> berita yang disampaikan <i>tukang gossip</i>		
16	Siswa mengintai berita terbaru		
17	Pembawa berita menyebarkan dengan pintar (bersyarat)		
18	Menyampaikan kepada masing-masing orang bahwa mereka tidak diperkenankan memberitahu siapa siapa		
19	Guru memastikan berita tersebar ke seluruh kelas		
20	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik		
22	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang materi		
23	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang aktivitas pembelajaran		
24	Mengajukan pertanyaan terkait kesadaran peserta didik terhadap keadaan sekeliling saat pembelajaran		
25	Meminta siswa menuangkan pengalaman belajar peserta didik secara tertulis		

26	Melaksanakan penilaian dan refleksi		
27	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
28	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi		



Lembar Observasi Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam di MI Sananul Ula Piyungan, Bantul

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2019

Guru Pengajar : Bapak Helmi Zulfikar Ulya,S.Si

Kelas : V B

Nama Siswa :

B. Teknik Bercerita

No Butir	Kegiatan Pembelajaran	Muncul	Belum Muncul
1	Memeriksa kesiapan siswa		
2	Memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi		
3	Melakukan kegiatan apersepsi		
4	Menyampaikan topik yang akan dibahas		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran		
6	Memperdengarkan alunan musik bernuansa Arabian		
7	Meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi		
8	Melatih peserta didik untuk membangun imajinasi		
9	Mempersilahkan peserta didik membuka mata		
10	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli		
11	Membangun imajinasi peserta didik tentang materi dengan teknik bercerita		
12	Pencerita bersikap wajar dan rileks		
13	Dapat melibatkan peserta didik		
14	Menggunakan gerakan anggota tubuh yang sesuai dengan cerita		
15	Menghindari gerakan yang mengalihkan perhatian peserta didik		
16	Menunjukkan ekspresi sesuai situasi		
17	Menunjukkan penekanan suara pada kondisi tertentu		
18	Tepat dalam mengeluarkan volume suara (Nyaring atau pelan)		
19	Menggunakan bentuk suara (Serak atau Gagap dll)		
20	Memperhatikan tempo suara (Lambat atau Cepat)		

21	Pilihan kata-kata yang digunakan adalah bahasa yang sederhana menurut tingkatan pemahaman pendengar		
22	Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercerita		
23	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik		
24	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang materi		
25	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik tentang aktivitas pembelajaran		
26	Mengajukan pertanyaan terkait kesadaran peserta didik terhadap keadaan sekeliling saat pembelajaran		
27	Meminta siswa menuangkan pengalaman belajar peserta didik secara tertulis		
28	Melaksanakan penilaian dan refleksi		
29	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
30	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi		

Lembar Observasi Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam di MI Sananul Ula Piyungan, Bantul

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Guru Pengajar : Bapak Helmi Zulfikar Ulya,S.Si

Kelas : V

Nama Siswa :

C. Teknik Kotak Misteri Lawan-Lawan Biner (Antonim)³²

No	Kegiatan Pembelajaran	Muncul	Belum Muncul
1	Memeriksa kesiapan siswa		
2	Memulai pembelajaran dengan do'a dan memberikan motivasi		
3	Melakukan kegiatan apersepsi		
4	Menyampaikan topik yang akan dibahas		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan langkah pembelajaran		
6	Menyajikan kalimat yang terdiri dari lawan-lawan biner		
7	Meminta peserta didik untuk menutup mata dan melakukan relaksasi		
8	Melatih peserta didik untuk membangun imajinasi		
9	Mempersilahkan peserta didik membuka mata		
10	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat mendapatkan stimuli		
11	Membangun imajinasi peserta didik tentang materi		
12	Guru menyediakan sebuah kotak misteri yang berisi kartu lawan-lawan biner		
	Peserta didik menemukan kartu berisi lawan-lawan biner dari kotak misteri		
14	Guru mempersilahkan peserta didik untuk menemukan kartu sesuai warna yang didapatkan secara bergantian		
15	Peserta didik bersama kelompoknya menentukan lawan dari kata yang tertera pada kartu		

³²Teknik ini merupakan gabungan dari dua jenis teknik pembelajaran yaitu teknik bermain kotak misteri dan teknik penggunaan lawan-lawan biner untuk memperkaya kosakata.

16	Peserta didik bersama kelompoknya mencari materi yang sesuai dengan lawan kata yang telah ditemukan		
17	Peserta didik bersama kelompoknya menyusun materi yang mereka temukan dalam waktu tertentu		
18	Peserta didik bersama kelompoknya memaparkan hasil kerja mereka di depan kelas dengan perbaikan dari guru		
19	Mengajukan pertanyaan terkait perasaan dan imajinasi peserta didik saat memilih kartu		
20	Mengajukan pertanyaan terkait apa yang mereka rasakan selama pembelajaran		
21	Meminta siswa menuangkan pengalaman imaji peserta didik secara tertulis		
22	Menguji kesadaran beberapa siswa terhadap sekitar selama pembelajaran		
23	Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik		
24	Melaksanakan penilaian dan refleksi		
25	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
26	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan motivasi		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ANGKET PENGALAMAN BELAJAR SISWA



Hai teman-teman, yuk kita mengisi lembar instrument ini!

Caranya gampang, teman-teman cukup memberi tanda ceklist (✓) pada kolom **mengalami** sesuai pernyataan yang kamu alami yaa!..

Sebelum mengisinya, mari kita baca petunjuknya!

Keterangan :

Angket ini diisi berdasarkan pengalaman belajar SKI teman-teman selama pembelajaran hari ini yaa...

Petunjuk Pengisian:

Teman-teman bisa memberi tanda ceklist (✓) pada kolom YES jika teman-teman mengalami pernyataan, dan mengisi tanda ceklist (✓) pada kolom NO jika teman-teman tidak mengalaminya..

Jangan takut salah yaa teman-teman, angket ini tidak mempengaruhi nilai SKI kamu lhoo!



Gimana?? Gampang bukaan?, sekarang, siapkan pulpenmu dan yuk kita mulai dengan membaca Basmalah!

No Butir	Kegiatan Pembelajaran	MENGALAMI	
		YES	NO
1	Saya menerima penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum pembelajaran dimulai		
2	Sebelum menyampaikan tema yang akan dipelajari, Saya diajak mengingat materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya		
3	Saya mendengarkan alunan musik arab pada waktu-waktu tertentu saat pembelajaran		
4	Saya diminta menutup mata dan menarik nafas kemudian mengeluarkannya untuk relaksasi di waktu-waktu tertentu		
5	Saya diajak untuk berimajinasi dengan membayangkan hal-hal tertentu sesaat sebelum memulai materi		
6	Saya diperbolehkan membuka mata setelah latihan berimajinasi		

7	Saya mendapatkan pertanyaan tentang apa yang saya rasakan saat menutup mata		
8	Saya mendapatkan pertanyaan tentang apa yang saya bayangkan saat menutup mata		
9	Saya mendapatkan pertanyaan tentang keadaan orang-orang di sekitar saya		
10	Dengan cara belajar ini, saya bisa mengetahui aktivitas orang-orang di sekitar saya		
11	Saya dipersilahkan mengungkapkan perasaan saya secara tertulis		
12	Saya dipersilahkan mengungkapkan apa yang saya bayangkan saat menutup mata saya secara tertulis		
13	Saya dipersilahkan mengamati benda-benda yang ditampilkan guru di depan kelas		
14	Saya merasa nyaman mengikuti semua proses pembelajaran		
15	Saya merasakan belajar dengan cara bergosip, mendengarkan kisah, juga dengan bermain kotak misteri		
16	Saya diberi waktu untuk menyampaikan hasil kerja di depan kelas dan membacakan cerita saat pembelajaran		
17	Saya dipersilahkan belajar dan mengumpulkan informasi secara berkelompok		
18	Saya mendapatkan kesimpulan dari materi setiap selesai pembelajaran		
19	Saya menjawab soal tentang materi setiap akhir pembelajaran		
20	Saya menjawab pertanyaan tentang ingatan dan pemahaman saya setiap akhir pembelajaran		



Tulis nama kamu di samping yaa!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kolom Curhat..
Isi curhatan kamu di sini dong!

<p>Dari tiga kali pertemuan, kamu paling suka cara belajar yang mana?</p>	
<p>Dengan cara belajar ini, Kamu bisa faham pelajaran apa enggak?</p>	

Kisi-Kisi Instrument *Self Awareness* Siswa

No	Sisi Kesadaran	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
1.	Pemahaman terhadap stimuli lingkungan sekitar	<i>Attention</i>		
		Pemusatan kesadaran pada peristiwa eksternal	Saya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru	1
			Saya memperhatikan benda-benda yang ditampilkan oleh guru	2
			Saya menikmati suara-suara seperti alunan musik yang mengiringi pembelajaran	3
		<i>Architecture</i>		
		Melakukan tindakan yang memerlukan intervensi sadar terhadap objek dalam pembelajaran	Saat sedang melakukan sesuatu, saya berusaha mendengar dengan jelas setiap kata dan kalimat yang diucapkan Ibu guru	4
		<i>Recall of Knowledge</i>		
		Menerima informasi terkait materi melalui faktor eksternal diri	Saya biasa memahami materi pelajaran dari penjelasan Guru	5
			Saya biasa memahami materi pelajaran dengan membaca buku paket	6
			Saya mengetahui dengan sendirinya tentang materi pelajaran	7
<i>World Knowledge</i>				
Saat mendapat stimuli, dapat mengingat sejumlah fakta dari memori jangka panjang.	Ketika ditampilkan gambar sahabat Rasulullah, Saya mengingat sejarah tentang beliau yang telah saya pelajari sebelumnya	8		
	Saat membahas tentang sejarah sahabat Rasulullah, saya mengingat kisah beliau yang pernah saya baca dari buku cerita atau yang saya tonton di televisi pada bulan Ramadhan	9		
<i>Activation of Knowledge</i>				
Menyadari tindakan-tindakan	Saya mengetahui aktivitas teman-teman saat pelajaran	10		

		orang lain	berlangsung		
			Saya mengetahui ekspresi teman saat tampil di depan kelas	11	
2.	Pengenalan atas peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri atau kesadaran pribadi akan jati diri	<i>Attention</i>			
		Pemusatan kesadaran pada peristiwa internal	Saya menggerak-gerakan tubuh saya ketika merasa mengantuk saat pelajaran berlangsung	12	
		<i>Wakefulness</i>			
		Adanya pemahaman reaksi emosi diri terhadap situasi	Kalau sedang bosan saat pelajaran, saya suka melakukan sesuatu seperti jalan-jalan atau menyanyi dan lainnya	13	
			Saat belajar SKI, Saya merasa marah saat mengetahui ada orang yang berniat jahat kepada Rasulullah atau para sahabat	14	
		<i>Recall of Knowledge</i>			
		Mampu mendapatkan akses ke pengetahuan melalui proses <i>recall</i> informasi pada diri sendiri	Saya mampu mengingat materi yang sudah saya pelajari sebelumnya	15	
		<i>Self Knowledge</i>			
		Mengetahui nilai-nilai dan keyakinan inti diri sendiri	Saya memiliki sifat-sifat baik seperti para sahabat Rasulullah	16	
		<i>Emotive</i>			
		Adanya pengetahuan yang dalam mengenai emosi diri	Saya merasa senang mengikuti proses pembelajaran	17	
			Saya merasa mudah memahami pelajaran	18	
			Saya mengetahui kalau saya merasa bosan ketika sedang belajar Sejarah Kebudayaan Islam	19	
Saya merasa bangga dengan kehebatan para sahabat Rasulullah	20				

Instrument Self Awareness Siswa



Hai teman-teman, yuk kita mengisi lembar instrument ini!

Caranya gampang, teman-teman cukup memberi tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai pernyataan yang kamu alami atau rasakan yaa!..
Sebelum mengisinya, mari kita baca petunjuknya!

Petunjuk :

Pilih angka 4 jika pernyataan selalu kamu lakukan atau rasakan yaa
Kamu bisa pilih angka 3 kalau kamu sering melakukan atau mengalami pernyataan tapi kadang-kadang juga enggak mengerjakannya.
Naahh.. angka 2 bisa kamu pilih kalau kamu pernah melakukan pernyataan, tapi lebih banyak enggak melakukannya
Dan yang terakhir, angka 1 nih teman-teman. Angka 1 bisa kamu pilih kalau kamu enggak pernah melakukannya sama sekali.



Gimana?? Udah faham kan petunjuknyaa?, sekarang, siapkan pulpenmu dan yuk kita mulai dengan membaca Basmalah!

Nomor Butir	Pernyataan	SKOR			
		4	3	2	1
1	Saya memperhatikan gambar atau tulisan yang ditampilkan oleh guru				
2	Saya memperhatikan benda-benda yang ditampilkan oleh guru				
3	Saya menikmati suara-suara seperti alunan musik dan lain-lain yang mengiringi pembelajaran				
4	Saat sedang melakukan sesuatu, saya berusaha mendengar dengan jelas setiap kata dan kalimat yang diucapkan Guru				
5	Saya biasanya memahami pelajaran dari penjelasan Guru				
6	Saya biasanya faham materi pelajaran dengan membaca buku paket				
7	Saya bisa tahu sendiri tentang materi pelajaran				
8	Saat melihat gambar sahabat Rasulullah, biasanya saya mengingat sejarah tentang beliau yang telah saya pelajari sebelumnya				
9	Saat membahas tentang sejarah sahabat Rasulullah, saya mengingat kisah beliau yang pernah saya baca dari buku cerita atau yang				



	saya tonton di televisi pada bulan Ramadhan				
10	Saya mengetahui aktivitas teman-teman saat pelajaran berlangsung				
11	Saya mengetahui ekspresi teman saat tampil di depan kelas				
12	Saya menggerak-gerakan tubuh saya ketika merasa mengantuk saat sedang belajar				
13	Kalau sedang bosan saat pelajaran, saya suka melakukan sesuatu seperti jalan-jalan atau menyanyi dan lainnya				
14	Waktu belajar SKI, Saya merasa marah saat mengetahui ada orang yang mau berbuat jahat kepada Rasulullah atau sahabat beliau				
15	Saya mengingat materi yang sudah pernah saya pelajari dulu				
16	Saya mempunyai sifat-sifat baik seperti para sahabat Rasulullah				
17	Saya merasa senang mengikuti proses pembelajaran				
18	Saya merasa mudah memahami pelajaran				
19	Saya merasa bangga dengan kehebatan para sahabat Rasulullah				
20	Saya mengetahui kalau saya merasa bosan ketika sedang belajar sejarah kebudayaan Islam				

Alhamdulillah..
kamu sudah selesai.

Kamu Hebat!!! Sekarang
tulis nama kamu di
bawah yaaa...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama:

Terimakasih teman-
teman. Sampai jumpa lain
waktu yaaa...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MI SANANUL ULA PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
 Kelas/Semester : V / GENAP
 Materi : Kisah Teladan Khalifah Umar Bin Khottob Ra
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 Jam Pelajaran = 2 x 35 menit/Jtm)

A. Kompetensi Inti

KI.1.	<i>Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</i>
KI.2.	<i>Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</i>
KI.3.	<i>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</i>
KI.4.	<i>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</i>

B. Kompetensi Dasar

KD 1.2	Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 2.2	Meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dalam kehidupan sehari-hari
KD 3.2	Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 4.2	Menceritakan kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dan perjuangan dalam dakwah Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1	Menunjukkan sikap taat menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
2.2.1	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
3.2.1	Mampu Menyebutkan nilai-nilai kesalehan hUmar Bin Khottob
	Mampu Menjelaskan sifat-sifat dan keunggulan Umar bin Khottob
4.2.1	Mampu Menceritakan kembali baik secara lisan maupun tertulis kisah tentang Umar Bin Khottob.

D. Materi Pembelajaran

1. Umar Bin Khottob Sebelum Masuk Islam

Lahir pada tahun 581 M. Ayahnya bernama Khottob bin Nufail Al-Makhzumi Al- Quraisy dari suku Adi yang terpandang sebagai suku mulia dan bermartabat di kalangan Bangsa Arab. Ibunya bernama Hantamah Binti Hasyim.

Umar bin Khottob memiliki postur tubuh yang tinggi dan tegap. Ia berwatak keras, berani dan disiplin. Saat remaja, ia terkenal sebagai pegulat yang perkasa dan sering menampilkannya kemampuannya pada pesta tahunan di Pasar Ukaz.

Selain itu, Umar merupakan orang yang cerdas luar biasa, ia mampu memprediksikan hal-hal yang akan terjadi di masa mendatang. Ia juga berkemampuan memiliki bahasa yang halus dan fasih. Karena itu, ia biasa dipilih untuk mewakili kabilahnya pada berbagai perundingan.

Nabi Muhammad SAW mengakui keunggulan-keunggulan yang dimiliki Umar bin Khottob. Ia seorang pemuda yang gagah berani, tidak mengenal takut dan gentar, tabah, serta berkemauan keras. Dalam sebuah kesempatan, Nabi Muhammad SAW pernah berdo'a," Ya Allah! Kuatkanlah Islam dengan salah

seorang dari Amr bin Hisyam atau Umar bin Khottob.” Do’a Nabi Muhammad dikabulkan Allah SWT dengan Islamnya Umar bin Khottob pada tahun 616 M.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 Materi Umar bin Khottob

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’abersama Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran kemudian guru membagikan kartu hati yang berfungsi untuk menuangkan perasaan peserta didik; Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang Abu Bakar As-Siddiq dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan <p><i>Masih ingatkah anak-anak siapa Khalifah yang dipilih Umat Islam di Saqifah Bani Sa’idah?. Yaa benar, beliau adalah Abu Bakar As-Siddiq. “Siapa yang masih ingat tahun berapakah Abu Bakar wafat?” (624 M). benar sekali.. naah, sebelum wafat beliau berwasiat memilih pengganti beliau untuk melanjutkan kekhalifahan. “Tahukah kalian siapa yang dipilih?” Umar bin Khottob. Baik anak-anak, pelajaran kita hari ini ialah tentang Umar bin Khottob sebelum Masuk Islam.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan topik pembelajaran, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu : <p><i>peserta didik dapat mengenal Khalifah Umar bin Khottob sebelum memeluk Islam, dapat menyebutkan dan menceritakan kembali sifat-sifat dan keunggulannya.</i></p>	10 menit
2. Men gam ati	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran diiringi musik latar bertema Arabian untuk merangsang imajinasi siswa dengan mengondisikan seperti suasana arab Peserta didik mengamati story map yang ditampilkan guru untuk menunjukkan identifikasi bagian yang penting dalam materi, sembari guru menyampaikan ,” perhatikan gambar-gambar ini dengan seksama, perhatikan dengan teliti, dan rekam dalam ingatan kalian!” Guru meminta peserta didik untuk menutup mata, kemudian diajak latihan relaksasi dan latihan pernafasan untuk menghilangkan beban yang ada di benak siswa. 	40 menit

No.	Kegiatan	Wkt
<p data-bbox="240 723 304 824">Menanya</p> <p data-bbox="240 1167 304 1267">Eksplorasi</p>	<ul data-bbox="379 304 1281 573" style="list-style-type: none"> • Dengan mata tertutup, peserta didik diminta untuk membayangkan atau menggambarkan apa yang terlihat dan terdengar atau membayangkan gambar yang disajikan dalam story map, seperti suara tangisan bayi, kemudian suara denting pedang dan lain-lain. • Saat peserta didik sudah rileks dan terpanaskan, Guru mulai mengantarkan materi dengan teknik bergossip tentang kelahiran Umar bin Khottob untuk membentuk imaji siswa. <p data-bbox="331 595 1281 663"><i>Suara tangisan bayi.. guru memberitakan dengan adegan orang bergossip :</i></p> <p data-bbox="331 685 1193 719"><i>A : Tahun 581, Hantamah binti Hasyim melahirkan seorang putra</i></p> <p data-bbox="331 741 1281 808"><i>B : Hantamah? Tunggu..tungguu.. Hantamah istri Khottob bin Nufail Al Makhzumi bukan?</i></p> <p data-bbox="331 831 1281 898"><i>A : Iyaa..Istri Khottob.. putranya sangat tampaann dan diberi nama Umar.</i></p> <p data-bbox="331 920 1281 987"><i>B : hmm..Umar ya, Umar bin Khottob. jadi tak sabar menunggu Umar remaja.</i></p> <ul data-bbox="379 1010 1281 1592" style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan membuka mata, dan guru memancing siswa dengan kalimat “ ingin tahu lanjutan beritanya?”.. • Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait perasaan dan imajinasi mereka saat mendengar Berita. • Guru menyajikan pertanyaan yang mendorong penggunaan banyak indera untuk berimajinasi seperti :“Apa yang kamu rasakan saat mendengar suara tangisan bayi?”. Siswa menuliskannya di kartu hati • Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang, setiap kelompok dibekali dengan 1 lembar kolom gossip. Kemudian dua orang dari kelimanya dipilih sebagai pembawa berita (tukang gossip 1 dan tukang gossip 2). • Tukang gossip 1 diberikan <i>gossip</i> terkait kisah remaja Umar Bin Khottob dan sifat serta keunggulannya. <p data-bbox="331 1615 1281 1749"><i>Hai... Kau tau, Kini Umar bin Khottob telah remaja.Ia bertubuh tinggi dan tegap. Ia pemberani, disiplin dan berwatak keras. Dan ternyataaa, Umar adalah seorang pegulat yang perkasa. Ia sering tampil di pesta tahunan di Pasar Ukaz.</i></p> <ul data-bbox="379 1771 1281 2024" style="list-style-type: none"> • Tukang gossip 1 menyampaikan berita yang dibawakan kepada tukang gossip 2 • Tukang gossip 2 mengestafetkan gossip tersebut secara sembunyi-sembunyi dan bersyarat hingga seluruh anggota kelompok mengetahuinya • Gossip pertama yang didapatkan, dituliskan pada kolom gossip 	

No.	Kegiatan	Wkt
<p data-bbox="236 1406 308 1473">Asosiasi</p> <p data-bbox="236 1760 308 1861">Komunikasi</p>	<p data-bbox="411 300 932 333">kuning yang telah disediakan oleh guru.</p> <ul data-bbox="379 353 1278 555" style="list-style-type: none"> • Sementara berita disebarkan, tukang gossip 1 mengintai jika guru mengangkat kartu gossip baru. • Saat gossip pertama mulai dituliskan, tukang gossip 1 dari masing-masing kelompok mencari informasi terbaru melalui guru tentang kecerdasan Umar bin Khottob. <p data-bbox="331 573 1278 719"><i>Apakah kau sudah mendengar?.. rupanya Umar sangat cerdas, ia mampu memprediksikan hal-hal yang akan terjadi di masa mendatang. Kalau berbicara bahasanya yang halus dan fasih. Karena itulah, ia sering dipilih mewakili kabilahnya pada berbagai perundingan.</i></p> <ul data-bbox="379 739 1278 1227" style="list-style-type: none"> • Setelah mendapatkan informasi terbaru, tukang gossip 1 berbagi berita kepada tukang gossip 2, dan tukang gossip 2 kembali mengestafetkan gossip tersebut secara sembunyi-sembunyi dan bersyarat hingga seluruh anggota kelompok mengetahuinya. • Gossip kedua yang didapatkan, dituliskan pada kolom gossip hijau yang telah disediakan oleh guru. • Sementara berita disebarkan, tukang gossip 1 mengintai jika guru mengangkat kartu gossip baru. • Saat gossip kedua mulai dituliskan, tukang gossip 1 dari masing-masing kelompok mencari informasi terbaru melalui guru tentang keunggulan dan do'a Rasulullah Muhammad SAW untuk Umar bin Khottob. <p data-bbox="331 1245 1278 1357"><i>(berbisik) Rasulullah mengakui Keunggulan Umar bin Khottob. Umar itu gagah berani, tidak mengenal takut dan gentar, tabah, serta berkemauan keras.</i></p> <p data-bbox="331 1375 1278 1487"><i>Suatu hari Nabi Muhammad SAW pernah berdo'a," Ya Allah! Kuatkanlah Islam dengan salah seorang dari Amr bin Hisyam atau Umar bin Khottob." So sweet bukan?!!</i></p> <ul data-bbox="379 1505 1278 2018" style="list-style-type: none"> • Setelah mendapatkan informasi terbaru, tukang gossip 1 berbagi berita kepada tukang gossip 2, dan tukang gossip 2 kembali mengestafetkan gossip tersebut secara sembunyi-sembunyi dan bersyarat hingga seluruh anggota kelompok mengetahuinya. • Gossip ketiga yang didapatkan, dituliskan pada kolom gossip biru yang telah disediakan oleh guru. • Setiap kelompok menyampaikan isi kolom gossip warna secara bergantian, guru dan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan. • Peserta didik secara acak mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan dan pendapat tentang penyampaian kelompok lain. • Guru memperbaiki penyampaian yang kurang tepat sebelum 	

No.	Kegiatan	Wkt
	menyimpulkan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru mengomunikasikan simpulan dari pembelajaran 	
3.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah menyimpulkan materi, guru menanyakan apa yang peserta didik bayangkan saat mendengar gossip tentang Umar bin Khottob seorang pegulat?. Peserta didik menuliskan imaji mereka di kartu hati b. Kemudian guru menanyakan, bagaimana perasaan kalian saat menerima gossip?, Bagaimana perasaan kalian saat menyebarkan gossip?, serta bagaimana keadaan sekeliling kelas saat kalian sedang bergossip?. Peserta didik menuliskannya di kartu hati. c. Melaksanakan penilaian materi dengan menyajikan 4 soal. Peserta didik menuliskan jawabannya di kartu hati. <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kamu siapa nama ayah dan ibu Umar bin Khottob? Coba tuliskan nama mereka berdua! • Ingatkah kamu di mana tempat Umar bin Khottob biasa menampilkan keperkasannya dalam bergulat? Coba sebutkan nama tempatnya! • Bisakah kamu menyebutkan kecerdasan yang dimiliki Umar bin Khottob? Coba sebutkan! • Apakah kamu sudah memiliki keunggulan-keunggulan seperti Umar bin Khottob? Coba tuliskan apa saja keunggulan Umar bin Khottob yang membuatnya dido'akan oleh Rasulullah! d. Peserta didik mengumpulkan kartu hati. e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan motivasi, do'a, dan salam. 	20 menit

F. Media Pembelajaran

1. Speaker Aktif dan laptop
2. Instrumen Musik Arab
3. MP3 suara tangisan bayi dan suara denting pedang (Sword Sound Effect)
4. Gambar gulat (rekayasa festival tahunan Paras Ukaz)
5. Poster Story Map
6. Kartu Hati

G. Metode Pembelajaran

Metode Imajinatif

- * Mengadopsi langkah-langkah yang dipaparkan *Silberman* yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

H. Teknik Pembelajaran

Teknik Bergosip

- * Merujuk pada salah satu alat kognisi pada pembelajaran imajinatif yang dipaparkan *Kiera Egan* dalam Pembelajaran yang Imajinatif

I. Sumber Belajar

1. Buku siswa SKI kelas V kurikulum 2013 terbitan Kemenag,
2. buku Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas V Kur 2013 terbitan Aqila-PT Tiga Serangkai,
3. Internet.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Mengetahui,

Guru SKI Kelas V

Kepala MI Sananul Ula Piyungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ridwan,SE

Helmi Zulfikar Ulya,S.Si

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MI SANANUL ULA PIYUNGAN
Mata Pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Kelas/Semester : V / GENAP
Materi : Kisah Teladan Khalifah Umar Bin Khottob Ra
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 Jam Pelajaran = 2 x 35 menit/Jtm)

A. Kompetensi Inti

KI.1.	<i>Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</i>
KI.2.	<i>Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</i>
KI.3.	<i>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</i>
KI.4.	<i>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</i>

B. Kompetensi Dasar

KD 1.2	Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 2.2	Meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dalam kehidupan sehari-hari
KD 3.2	Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 4.2	Menceritakan kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dan perjuangan dalam dakwah Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1	Menunjukkan sikap taat menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
--------------	---

2.2.1	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
3.2.1	Mampu Menyebutkan nilai-nilai kesalehan Umar Bin Khottob
	Mampu Menjelaskan sifat-sifat dan keunggulan Umar bin Khottob
4.2.1	Mampu Menceritakan kembali baik secara lisan maupun tertulis kisah tentang Umar Bin Khottob.

D. Materi Pembelajaran

1. Umar Bin Khottob Masuk Islam

Semasa remajanya, Umar bin Khottob memelihara ternak milik ayahnya. Ia juga berdagang dan kadang-kadang pergi ke Negeri Syam untuk berniaga. Ketika Nabi Muhammad SAW memulai dakwahnya, kebanyakan kaum Quraisy menentangnya termasuk Umar bin Khottob. Bahkan, ia termasuk orang yang sangat menentang dakwah Nabi Muhammad SAW, ia mengancam akan membunuh semua orang yang mengikuti Nabi Muhammad SAW.

Sementara itu, kaum Quraisy makin keras berusaha untuk membunuh Nabi Muhammad SAW. Di antaranya ialah Abu Jahal dengan cara menjatuhkan batu besar saat Nabi Muhammad SAW sedang shalat. Kemudian usaha lain dilakukan Uqbah bin Mu'it dengan mencekik Nabi Muhammad SAW yang digagalkan oleh Abu Bakar As-siddiq. Kegagalan-kegagalan ini menyebabkan Umar bin Khottob geram dan merasa bahwa dirinya perlu ikut turun tangan untuk membunuh Nabi Muhammad SAW.

Pada suatu hari, ia bergegas keluar rumahnya. Hari itu tekadnya sudah bulat bahwa ia harus membunuh Nabi Muhammad SAW. Ia berjalan dengan langkah cepat dan tergesa-gesa. Di tengah jalan, ia bertemu Na'im bin Mas'ud. Ia adalah seorang yang berasal dari Bani Adi dan telah memeluk Islam. Na'im bertanya kepada Umar dengan suara keras, "Hendak kemana engkau wahai Umar?" Umar

menjawab dengan lantang, "Aku hendak membunuh Muhammad. Ia telah memecah belah kaum kita dengan ajarannya yang aneh itu." Na'im menyahut, "Mengapa tidak kau mulai dari keluargamu sendiri?" sesungguhnya Fatimah binti Khottob dan Sa'id bin Zaid telah masuk Islam."

Umar terlonjak kaget. Matanya melotot seraya berseru. "Benarkah itu?" Na'im bin Mas'ud mengangguk. Hal itu membuat Umar bertambah berang. Ia segera bergegas menuju rumah adiknya. Sesampainya di sana, ia mendapati adik, ipar dan beberapa orang muslim sedang membaca Al-Qur'an. Melihat kedatangan Umar mereka terdiam. Umar bin Khottob bertanya, "Apa yang kau baca itu wahai Sa'id?". Sa'id menyembunyikan lembaran-lembaran Al-Qur'an di belakang punggungnya dan berkata, "Lembaran ini tidak boleh dibaca oleh orang yang najis seperti kamu wahai Umar!" Umar pun marah dan menampar Sa'id. Fatimah kemudian maju menghalangi Umar. Ia berucap. "Wahai Kakakku, jika engkau ingin membacanya, bersihkanlah tubuhmu terlebih dahulu!"

Aneh, Umar bin Khottob mengikuti saja perkataan adiknya. Ia segera keluar rumah dan membersihkan tubuhnya, kemudian kembali masuk dan berkata kepada Fatimah. "Manakah lembaran itu?" Fatimah pun menyerahkan lembaran itu. Umar membacanya, yaitu beberapa ayat pada awal Surah Thaha. Tiba-tiba perasaan damai dan tenang menyelimuti dirinya. Umar bin Khattab bergumam, "Alangkah indah kata-kata ini."

Khabbab bin Art, salah seorang kaum muslimin yang berada di sana berseru, "Aku berharap engkau menjadi salah seorang yang diberi keistimewaan oleh Allah SWT dengan do'a dari Nabi-Nya." Umar pun menjawab. "Tunjukkan saya ke tempat Muhammad SAW."

Ketika itu, Nabi Muhammad SAW sedang berada di rumah Arqam bin Abil Arqam. Sesampainya di sana, Umar bin Khottob segera mengetuk pintu. Nabi Muhammad meminta salah seorang sahabat untuk menengok siapa kiranya yang datang. Ketika mengetahui yang datang adalah Umar, para sahabat merasa gentar dan ketakutan. Hanya Hamzah bin Abdul Mutholib, Paman Nabi yang gagah perkasa, yang merasa tidak takut. Hamzah berkata, “Ya Rasulallah, biarlah aku yang membukakan pintu. Jika ia bermaksud baik, aku akan mempersilangkannya masuk. Namun jika ia bermaksud buruk, biarlah aku yang menghadapinya.” Kaum muslimin lainnya memanjatkan do’a kepada Allah SWT.

Hamzah membukakan pintu dan bertanya, “Apa maksud kedatanganmu kemari?” Umar bin Khottob menjawab, “Mana Rasulallah?, aku ingin mengikuti ajarannya.” . serentak kaum muslimin yang berada di dalam mengucapkan Alhamdulillah dan merasa lega. Umar pun mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan Rasulallah Muhammad SAW.

Setelah Umar masuk Islam, istri dan anaknya segera mengikuti. Yaitu Zainab binti Maz’un dan Abdullah. Berislamnya Umar, membuka jalan bagi tokoh-tokoh Quraisy lain untuk masuk Islam. Dalam waktu singkat, pemeluk Islam meningkat pesat.

Umar bin Khottob telah membawa cahaya terang dalam permulaan perjuangan Islam secara terang-terangan. Umar bin Khottob menjadi pembela umat Islam dari degala gangguan. Dalam Hadits yang diriwayatkan Abdullah bin Mas’ud, “ Islamnya Umar adalah suatu kemenangan, hijrahnya adalah sebuah pertolongan, dan pemerintahannya adalah rahmat.” Setelah Ia berislam, kaum muslimin tidak takut lagi mengerjakan shalat jama’ah dan beribadah di Ka’bah.

Umar menjadi salah seorang sahabat yang begitu dekat dengan Rasulullah. Rasulullah memberikannya gelar *Al-Faruq* yang berarti pembeda atau pemisah. Maksudnya, Allah telah memisahkan antara yang haq dan yang bathil dalam dirinya.

Umar adalah seorang yang sangat berani mengemukakan pendapat, pikiran, pertanyaan dan kritiknya untuk kebaikan dan kemashalahatan umat Islam. Suatu ketika, Umar bersama Rasulullah berada di dekat Ka'bah. Nabi Muhammad menunjukkan makam Ibrahim kepadanya. Umar kemudian bertanya, "Bolehkah kita melakukan shalat di tempat itu wahai Rasulullah?" Rasulullah menjawab hal itu belum diperintahkan. Hari itu juga, Allah SWT menurunkan ayat yang membolehkan shalat di tempat tersebut.

Pada waktu yang lain, Umar bin Khottob mengusulkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memerintahkan istri beliau memakai hijab ketika menerima tamu. Hal ini dikarenakan tamu yang menemui istri beliau tidak semuanya orang baik-baik. Sebagian mereka adalah orang jahat. Oleh Karena itu, memakai hijab sangat bermanfaat untuk menghindari perbatan dosa. Tidak berapa lama, turunkan perintah mengenakan hijab yang membenarkan pendapat Umar bin Khottob.

Umar juga banyak menengahi perselisihan. Ia memiliki pandangan yang jauh ke depan, luwes, dan adil sehingga pendapatnya banyak diterima orang. Hal ini terlihat ketika ia menengahi perselisihan antara kaum anshar dan kaum muhajirin saat wafatnya Rasulullah SAW. Atas jasa Umar, penerus Rasulullah dapat dipilih secara mufakat dan damai.

Keberanian dan ketegasan Umar bin Khottob merupakan kekuatan yang sangat besar dalam mengembangkan ajaran Islam. Oleh karena itu, Umar bin

Khottob selalu menjadi kepercayaan, baik pada masa Nabi Muhammad maupun pada masa Abu Bakar As-Siddiq. Ia selalu diangkat menjadi penasihat dalam segala urusan dan hakim dalam memutuskan suatu perkara. Kemampuan Umar tersebut membuat Abu Bakar memilihnya untuk menggantikannya.

Salah satu jasa Umar ialah idenya tentang pengumpulan Al-Qur'an. Ketika itu, ayat-ayat Al-Qur'an tersebar di berbagai lempengan batu, pelepah kurma, tulang belulang, dan sebagainya. Tempatnya juga berserakan di tempat para sahabat dan tidak terkumpul di satu tempat. Pada masa Nabi Muhammad SAW, banyak sahabat yang menghafal Al-Qur'an. Umar khawatir jika para penghafal Al-Qur'an itu habis. Oleh karenanya, ia mengusulkan kepada Abhu Bakar agar mengumpulkan semua tulisan Al-Qur'an. Tugas itu dilaksanakan oleh Zaid bin Tsabit. Ia adalah penulis wahyu pada masa Nabi Muhammad SAW.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 2 Materi Umar bin Khottob

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama</p> <p>b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran kemudian guru membagikan kartu hati yang berfungsi untuk menuangkan perasaan peserta didik;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatifberkaitan dengan materi sebelumnya tentang Umar bin Khottob sebelum masuk Islam dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan</p> <p><i>Masih ingatkah anak-anak bagaimana Keunggulan Umar bin Khottob?.. (Gagah Berani, Keras, Perkasa, namun Ramah). Nah,, itu adalah sifat-sifat Umar sebelum memeluk Islam. Pelajaran kita hari ini ialah tentang Umar bin Khottob Masuk Islam.</i></p> <p>d. Menyampaikan topik pembelajaran, kompetensi dasar dan tujuan</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	yang akan dicapai yaitu : <p><i>peserta didik dapat mengetahui, menghayati, dan merasakan sejarah masuk Islamnya Umar bin Khottob dan bagaimana sikapnya setelah berislam.</i></p>	
2. Mengamati	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diiringi musik latar bertema Arabian untuk merangsang imajinasi siswa dengan mengondisikan seperti suasana arab • Siswa mengamati gambar seorang laki-laki bertumbuh tinggi dan tegap sedang membawa sebilah pedang berjalan di padang pasir yang sepi. • Guru meminta siswa untuk menutup mata, kemudian diajak latihan relaksasi dan latihan pernafasan untuk menghilangkan beban yang ada di benak mereka. • Dengan mata tertutup, siswa diminta untuk membayangkan atau menggambarkan apa yang terlihat dan terdengar seperti membayangkan gambar yang telah dilihat, dan suara denting pedang. • Saat siswa sudah rileks dan terpanaskan, Guru mulai mengantarkan sedikit materi tentang sebab yang menyebabkan masuk Islamnya Umar bin Khottob dengan teknik bercerita. <p>Umar remaja, adalah seorang pedagang yang kadang-kadang pergi ke Syam untuk berniaga. Ia juga memelihara hewan ternak milik ayahnya. Namun sayang, saat orang-orang Quraisy menolak Islam di awal dakwah Nabi Muhammad SAW, Umar merupakan salah satu di antaranya. Bahkan kebenciannya begitu besar, sampai-sampai ia mengancam akan membunuh siapapun yang memeluk Islam. Hingga pada suatu hari, Umar mengetahui bahwa Abu Jahal yang berniat membunuh Rasulullah dengan menjatuhkan batu besar saat beliau sholat gagal. Uqbah bin Mu'it yang nekat mencekik Rasulullah tidak berhasil lantaran digagalkan Abu Bakar. Umar pun murka semurka murkanya. Ia bertekad membunuh Rasulullah Muhammad SAW.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan membuka mata, dan guru memancing siswa dengan kalimat “ kira-kira siapa yang tahu lanjutan kisahnya?”.. • Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait perasaan dan imajinasi mereka saat mendengar Cerita. “Bagaimana perasaan kalian, saat mendengar bahwa Umar bertekad membunuh Rasulullah?” • Guru menyajikan pertanyaan yang mendorong penggunaan banyak indera untuk berimajinasi seperti :“Apa yang kamu 	50 menit
Menanya		

No.	Kegiatan	Wkt
Eksplorasi	<p>rasakan saat mendengar suara denting pedang?”. :“Apa yang kamu rasakan saat mengetahui bahwa Uqbah mencekik Nabi Muhammad?”. Siswa menuliskannya di kartu hati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta untuk menutup matanya sekali lagi. Guru memberikan relaksasi dan membangun imajinasi siswa agar merasa sedang mendengarkan dongeng di sebuah pertunjukkan. <p><i>Tutuplah mata kalian, kemudian tarik nafas panjang, keluarkan. Ulangi sekali lagi, tarik nafas panjang. 1,2,3,4,5,6,7,8 keluarkan. Bayangkan, kalian sedang berada di sebuah taman yang indah dan penuh dengan bunga-bunga. Kalian berkumpul untuk mendengarkan dongeng tentang Umar bin Khottob. Kalian duduk di bawah pohon yang rindang. Di sebelah kanan dan kiri kalian, ada beberapa orang teman. Mereka menggunakan pakaian yang sama dengan kalian. Tidak lama kemudian, datanglah seorang kakak laki-laki yang tidak terlalu tua. Kakak laki-laki itu, menyampaikan ceritanya. Dimulai dengan kalimat penuh penekanan “Umar bertekad membunuh Rasulullah Muhammad SAW.</i></p> <p>(musik tegang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta membuka mata, dan cerita dilanjutkan. <p><i>Kalian membuka mata dengan tenang, dan kalian kembali mendengarkan cerita dari kakak laki-laki tersebut. Kakak laki-laki itu melanjutkan :</i></p> <p>Umar berjalan dengan langkah cepat dan tergesa-gesa, dengan pedang terhunus di genggamannya. Di tengah jalan, ia bertemu Na'im bin Mas'ud. Na'im berasal dari Bani Adi dan telah memeluk Islam.</p> <p>Na'im bertanya kepada Umar dengan suara keras, "Hendak kemana engkau wahai Umar?" (seperti berteriak dari kejauhan)</p> <p>Umar menjawab dengan lantang, "Aku hendak membunuh Muhammad. Ia telah memecah belah kaum kita dengan ajarannya yang aneh itu." (dengan marah)</p> <p>Na'im menyahut, "Mengapa tidak kau mulai dari keluargamu sendiri?" sesungguhnya Fatimah binti Khottob dan Sa'id bin Zaid telah masuk Islam. "</p> <p>Umar terlonjak kaget. Matanya melotot seraya berseru. "Benarkah itu?"</p> <p>Na'im bin Mas'ud hanya mengangguk mengiyakan, dan Umar bertambah berang.</p> <p>Umar bergegas menuju rumah adiknya. Sesampainya di sana, ia mendapati adik, ipar dan beberapa orang muslim sedang membaca</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>Al-Qur'an. Melihat kedatangan Umar mereka terdiam.</p> <p>Umar bin Khottob bertanya, " <i>Apa yang kau baca itu wahai Sa'id?</i> ".</p> <p>Sa'id menyembunyikan lembaran-lembaran Al-Qur'an di belakang punggungnya dan berkata, " <i>Lembaran ini tidak boleh dibaca oleh orang yang najis seperti kamu wahai Umar!</i> " "</p> <p>Umar marah dan menampar Sa'id. Fatimah kemudian maju menghalangi Umar. Ia berucap. " <i>Wahai Kakakku, jika engkau ingin membacanya, bersihkanlah tubuhmu terlebih dahulu!</i> " "</p> <p>Aneh, Umar bin Khottob mengikuti saja perkataan adiknya. Ia segera keluar rumah dan membersihkan tubuhnya, kemudian kembali masuk dan berkata kepada Fatimah. " <i>Manakah lembaran itu?</i> " Fatimah pun menyerahkan lembaran tersebut.</p> <p>Umar membacanya, yaitu beberapa ayat pada awal Surah Thaha. Tiba-tiba perasaan damai dan tenang menyelimuti dirinya. Umar bin Khattab bergumam, " <i>Alangkah indahny kata-kata ini.</i> " Khabbab bin Art, salah seorang kaum muslimin yang berada di sana berseru, " <i>Aku berharap engkau menjadi salah seorang yang diberi keistimewaan oleh Allah SWT dengan do'a dari Nabi-Nya.</i> " Umar pun menjawab. " <i>Tunjukkan saya ke tempat Muhammad.</i> " "</p> <p><i>Kira-kira apa yang akan dilakukan Umar yaa?? Ada yang tahu?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berinteraksi dua arah, guru kembali meminta peserta didik untuk menutup mata. Guru membangun imajinasi siswa. <p><i>Kalian masih berada di taman yang sama dan di bawah pohon yang sama. Kakak laki-laki pencerita tadi bertanya? "apakah kalian menyukai ceritanya?" kalian serentak menjawab. "sukaaa". Kakak laki-laki itu akan berkeliling ke tempat duduk kalian, saat ia memegang tangan kalian, kalian memilih 1 gulungan kertas cerita dengan gembira. Kalian akan membacakan cerita yang ada pada kertas itu dengan penuh ekspresi.</i></p> <p><i>Naahh...sekarang kalian membuka mata kalian dengan tenang. Kalian bersiap menunggu kakak laki-laki itu berada di tempat kalian duduk.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru segera berkeliling dan menyodorkan kotak yang berisi gulungan kertas cerita. Kemudian menyentuh tangan siswa, dan siswa mengambil 1 gulungan kertas tersebut. • Guru menjelaskan cara bermain sambung cerita. <p><i>Di setiap gulungan kertas, terdapat cerita dan angka di sebaliknya. Angka itu menunjukkan urutan kalian membacakan cerita yang ada di lembar belakang angka. Cerita bernomor 1 akan dimulai oleh kakak laki-laki pencerita. Lalu kalian akan melanjutkannya berdasarkan urutan angkanya.</i></p>	

No.	Kegiatan	Wkt
<p data-bbox="240 461 347 528">Asosiasi</p> <p data-bbox="240 1072 347 1140">Komunikasi</p>	<ul data-bbox="416 304 1043 479" style="list-style-type: none"> • Guru memulai cerita sebagai kakak pencerita. • Siswa secara berurutan melanjutkan cerita. <p data-bbox="371 353 1278 427">Di waktu yang sama, Nabi Muhammad SAW sedang berada di rumah Arqam bin Abil Arqam.</p> <p data-bbox="371 501 1278 864">Umar bin Khottob mengetuk pintu. (mengetuk 3 kali)Nabi Muhammad meminta salah seorang sahabat untuk menengok siapa kiranya yang datang.Ketika mengetahui yang datang adalah Umar, para sahabat merasa gentar dan ketakutan.Tapi ada Hamzah bin Abdul Mutholib, Paman Nabi yang gagah perkasa, yang merasa tidak takut.Hamzah berkata, “Ya Rasulullah, biarlah aku yang membukakan pintu.Jika ia bermaksud baik, aku akan mempersilakannya masuk. Namun jika ia bermaksud buruk, biarlah aku yang menghadapinya.” Kaum muslimin lainnya memanjatkan do’a kepada Allah SWT.</p> <p data-bbox="371 882 1278 956">Hamzah membukakan pintu dan bertanya,”<i>Apa maksud kedatanganmu kemari?</i>”</p> <p data-bbox="371 974 1278 1048">Umar bin Khottob menjawab.”<i>Mana Rasulullah?, aku ingin mengikuti ajarannya.</i>” .</p> <ul data-bbox="416 1066 1278 1140" style="list-style-type: none"> • Guru sebagai kakak pencerita melanjutkan cerita dengan urutan ke-11 <p data-bbox="371 1158 1278 1299">serentak kaum muslimin yang berada di dalam mengucapkan Alhamdulillah dan merasa lega. Umar pun mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan Rasulullah Muhammad SAW. Setelah Umar masuk Islam, istri dan anaknya segera mengikuti.</p> <p data-bbox="371 1317 1278 1391">Apakah teman-teman tahu siapa nama istri dan putra Umar bin Khottob?(Zainab binti Maz’un dan Abdullah).</p> <ul data-bbox="416 1408 1278 1659" style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Bagaimana perasaan kalian? Siswa menjawabnya melalui kartu hati. • Guru kembali bertanya, cerita yang dibawakan oleh siapa yang paling kalian sukai? Siswa kembali menjawabnya di kartu hati. • Setelah berinteraksi dengan siswa. Permainan sambung cerita dilanjutkan kembali. <p data-bbox="371 1677 1278 1973">Berkah berislamnya Umar, banyak tokoh-tokoh Quraisy lain masuk Islam. Jumlah kaum muslimin berkembang pesat dengan cepat. Umar sangat membantu permulaan penyebaran Islam terang-terangan dan menjadi pembela kaum muslimin dari segala gangguan, dan akhirnya umat Islam tidak takut lagi mengerjakan sholat terang-terangan di Ka’bah.Dalam Hadits yang diriwayatkan Abdullah bin Mas’ud,” Islamnya Umar adalah suatu kemenangan, hijrahnya adalah sebuah pertolongan, dan pemerintahannya adalah rahmat.”</p> <p data-bbox="469 1991 1278 2018">Tahukah kalian teman-teman?! Umar menjadi salah seorang</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>sahabat yang begitu dekat dengan Rasulullah lho. Rasulullah juga memberikannya gelar <i>Al-Faruq</i> yang berarti pembeda atau pemisah. Maksudnya, Allah telah memisahkan antara yang haq dan yang bathil dalam dirinya.</p> <p>Nahh sahabat, Umar ternyata sangat berani mengemukakan pendapat, pikiran, pertanyaan dan kritiknya untuk kebaikan dan kemashalahatan umat Islam lho.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melanjutkan potongan cerita ke-18 <p>Suatu ketika, Umar bersama Rasulullah berada di dekat Ka'bah. Nabi Muhammad menunjukkan makam Ibrahim kepadanya. Umar kemudian bertanya, "Bolehkah kita melakukan shalat di tempat itu wahai Rasulullah?" Rasulullah menjawab hal itu belum diperintahkan. Hari itu juga, Allah SWT menurunkan ayat yang membolehkan shalat di tempat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usai membacakan cerita, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait kesadaran mereka pada segala sesuatu di luar diri mereka sendiri. <p><i>nahh...kita sudah sampai di penggalan cerita ke-18. Tahukah kah kalian bagaimana keadaan kelas saat kita bermain sambung cerita?. Coba tuliskan di kartu hati, apa yang teman sebelah kanan kalian lakukan saat teman lainnya sedang bercerita! (siswa menuliskannya di kartu hati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali mengondisikan kelas dengan relaksasi, dan melanjutkan sesi akhir permainan sambung cerita. Dimulai dengan penyampaian penggalan cerita ke-19 dengan penuh ekspresi. <p>Pada waktu yang lain, Umar bin Khottob mengusulkan kepada Nabi Muhammad SAW. " Ya Rasulullah, alangkah baiknya jika engkau memerintahkan istri-istri engkau untuk memakai hijab ketika menerima tamu?, karena tak semua yang menemui mereka adalah orang baik" Tidak berapa lama, turunkan perintah mengenakan hijab yang membenarkan pendapat Umar bin Khottob.</p> <p>Umar memiliki pandangan yang jauh ke depan, luwes, dan adil sehingga pendapatnya banyak diterima orang sehingga mudah menengahi perselisihan. Terbukti ketika ia menengahi perselisihan antara kaum anshar dan kaum muhajirin saat wafatnya Rasulullah SAW tentang pemilihan khalifah penerus Rasulullah.</p> <p>Umar selalu diangkat menjadi penasihat dalam segala urusan dan hakim dalam memutuskan suatu perkara karena ketegasannya. Kemampuan Umar tersebut membuat Abu Bakar memilihnya untuk menggantikannya.</p> <p>Umar mengusulkan pengumpulan Al-Qur'an. Ketika itu, ayat-ayat Al-Qur'an tersebar di berbagai lempengan batu, pelepah kurma,</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>tulang belulang, dan sebagainya yang berserakan di mana-mana. Umar khawatir jika para penghafal Al-Qur'an itu habis. Oleh karenanya, ia mengusulkan kepada Abu Bakar agar mengumpulkan semua tulisan Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggalan cerita ke-26 menjadi cerita terakhir yang disampaikan peserta didik. Guru berperan sebagai kakak laki-laki sang pencerita menyampaikan 1 kalimat terakhir sebagai penutup dengan relaksasi, dan mengembalikan imajinasi siswa ke kelas. <p><i>Tutuplah mata kalian, tarik nafas panjang, 5,4,3,2,1 keluarkan. Ulangi sekali lagi. Bayangkan kalian masih duduk di taman yang sama. Seorang kakak laki-laki masih berdiri di hadapan kalian semua. Kakak laki-laki tersebut mengucapkan :</i></p> <p>Tugas pengumpulan Al-Qur'an itu dilaksanakan oleh Zaid bin Tsabit seorang penulis wahyu pada masa Rasulullah.</p> <p>Naahh...adik-adik, usai sudah cerita kita tentang Umar bin Khottob. Saat kalian membuka mata, Kakak akan kembali bekerja dan kalian akan kembali ke kelas . buka mata kalian ketika kakak mengucapkan angka 0. (menghitung 3,2,1 daaann NOL)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyambut siswa yang baru saja dikembalikan dari alam imajinasi ke kelas dengan menanyakan apa yang kalian bayangkan saat menutup mata? • Peserta didik bersama guru mengomunikasikan simpulan dari pembelajaran yang disampaikan melalui teknik bercerita. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah menyimpulkan materi, guru menanyakan apa yang peserta didik bayangkan saat mendengar ceritabahaya Umar bin Khottob ingin membunuh Rasulullah?. Peserta didik menuliskan imaji mereka di kartu hati b. Kemudian guru menanyakan, bagaimana perasaan kalian saat harus bercerita dengan ekspresi?, serta bagaimana keadaan sekeliling kelas saat kalian sedang prosesi bercerita?. Peserta didik menuliskannya di kartu hati. c. Melaksanakan penilaian materi dengan menyajikan 4 soal. Peserta didik menuliskan jawabannya di kartu hati. <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kamu mengapa Umar bin Khottob ingin membunuh Rasulullah? Coba tuliskan sebabnya! • Ingatkah apa yang menyebabkan Umar masuk Islam? Coba sebutkan alasannya! • Bisakah kamu menyebutkan satu masukan yang disampaikan Umar bin Khottob kepada Rasulullah? Coba sebutkan! • Apakah kamu pernah bersikap pemberani seperti Umar saat 	10 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>membela umat Islam? !</p> <p>d. Peserta didik mengumpulkan kartu hati.</p> <p>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru mengakhiri kbm dengan motivasi dan salam.</p>	

F. Media Pembelajaran

1. Speaker Aktif dan Laptop
2. Instrumen Musik Arab
3. MP3 Kisah Umar
4. Gambar Perdagangan
5. Gambar Umar membawa Pedang
6. Kartu Cerita
7. Kartu Hati

G. Metode Pembelajaran

Metode Imajinatif

- * Mengadopsi langkah-langkah yang dipaparkan *Silberman* yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

H. Teknik Pembelajaran

Teknik Bercerita

- * Merujuk pada salah satu alat kognisi pada pembelajaran imajinatif yang dipaparkan *Kiera Egan* dalam Pembelajaran yang Imajinatif

I. Sumber Belajar

1. Buku siswa SKI kelas V kurikulum 2013 terbitan Kemenag,
2. buku Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas V Kur 2013 terbitan Aqila-PT Tiga Serangkai,

3. Internet.

Yogyakarta, 19 Maret 2019

Mengetahui,

Kepala MI Sananul Ula Piyungan

Guru SKI Kelas V

Ridwan,SE

Helmi Zulfikar Ulya,S.Si



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MI SANANUL ULA PIYUNGAN
Mata Pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Kelas/Semester : V / GENAP
Materi : Kisah Teladan Khalifah Umar Bin Khottob Ra
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 Jam Pelajaran = 2 x 35 menit/Jtm)

A. Kompetensi Inti

KI.1.	<i>Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</i>
KI.2.	<i>Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</i>
KI.3.	<i>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</i>
KI.4.	<i>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</i>

B. Kompetensi Dasar

KD 1.2	Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 2.2	Meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dalam kehidupan sehari-hari
KD 3.2	Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khottob ra
KD 4.2	Menceritakan kepribadian Khalifah Umar bin Khottob ra dan perjuangan dalam dakwah Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1	Menunjukkan sikap taat menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
2.2.1	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar Bin Khottob
3.2.1	Mampu Menyebutkan nilai-nilai kesalehan Umar Bin Khottob
	Mampu Menjelaskan sifat-sifat dan keunggulan Umar bin Khottob
4.2.1	Mampu Menceritakan kembali baik secara lisan maupun tertulis kisah tentang Umar Bin Khottob.

D. Materi Pembelajaran

1. Umar Bin Khottob Diangkat Menjadi Khalifah

Ketika Abu Bakar jatuh sakit dan merasa bahwa ajalnya akan segera tiba, Ia berpikir untuk menunjuk penggantinya. Ia tidak ingin kaum muslimin berselisih pendapat tentang orang yang akan menggantikannya. Dalam hatinya, Ia memutuskan untuk menunjuk Umar bin Khottob. Akan tetapi, Ia harus bermusyawarah dan mendapatkan persetujuan para sahabat lainnya.

Pada suatu hari, Abu Bakar berbicara kepada orang-orang di depan rumahnya. Ia berkata, "Apakah kalian akan menerima orang yang saya calonkan sebagai pengganti saya? Saya bersumpah akan melakukan yang terbaik dalam menentukan hal ini. Ketahuilah! Saya telah memilih Umar bin Khottob sebagai pengganti saya. Dengarkanlah saya dan ikutilah perintah saya! Mereka serentak menjawab, "*Sami'naa wa Atho'naa*". (*kami telah mendengarkan dan menaati Anda*).

Setelah itu Abu Bakar memanggil Usman bin Affan. Ia mendiktekan teks perintah yang menunjuk Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Abu Bakar meninggal pada tanggal 23 Agustus 624 M. setelah itu, kaum muslimin membaiah Umar bin Khottob

sebagai khalifah di Masjid Nabawi. Setelah menjadi khalifah, Umar bin Khottob menggunakan gelar *Amirul Mu'minin*.

2. Perluasan Wilayah di Masa Umar bin Khottob

Umar bin Khottob melanjutkan kebijakan Abu Bakar Assiddiq melakukan perluasan wilayah Islam ke Semenanjung Arab secara besar-besaran yang dikenal sebagai periode *Futuh al-Islamiyah*.

a. Penaklukan Suriah

Suriah merupakan pusat perdagangan yang penting. Itulah kenapa, Khalifah Umar berusaha keras untuk merebutnya. Suriah memiliki beberapa kota yang menjadi pusat kekuasaan Romawi Timur (Bizantium) yang beragama Kristen, yaitu: Damaskus, Yordania, Yerussalem, Hims, dan Antiokia.

Pengepungan Damaskus dimulai pada zaman Khalifah Abu Bakar di bawah pimpinan pasukan Khalid bin Walid. Penduduk Damaskus bersembunyi di dalam benteng dan mengharapkan bantuan dari Hims dan Heraklius, namun bantuan itu tidak pernah datang. Memanfaatkan kesempatan itu, Khalid dan pasukan muslim dengan gagah berani menaiki benteng dan turun membuka pintu gerbang. Pasukan Muslim segera masuk, Damaskus dikuasai, tetapi perampasan tidak diperbolehkan.

Dari Damaskus, Pasukan Muslim beralih ke Yordania. Di sana, Heraklius mengirim pasukan Romawi sebanyak 40.000 orang di bawah pimpinan Siklar. Pertempuran sengit terjadi di Fihil, wilayah Timur Yordania. Pasukan Romawi kalah dan melarikan diri. Setelah ini, ditetapkanlah perjanjian damai.

Dari Yordania, lanjut ke Hims. Romawi berhasil dihancurkan dan melarikan diri ke Antiokia. Pengaturan kota Hims dipegang oleh Ubadah bin Samit.

Kemudian Heraklius mengirim 200.000 tentara di bawah pimpinan saudara laki-lakinya bernama Theodorus, Pasukan Muslim 25.000 di bawah Khalid bin

Walid. Peperangan terjadi di Lembah Yarmuk. Romawi kalah dan memakan korban 100.000 orang, sedangkan Muslim yang syahid sekitar 3.000 orang. Heraklius dan keluarganya melarikan diri ke Konstantinopel.

Umat Islam banyak mendapatkan kemenangan di bawah kepemimpinan Khalid bin Walid, namun karena ada beberapa sikap Khalid yang mengecewakan Khalifah Umar, maka sementara Khalid digantikan oleh Abu Ubaidah bin Jarrah.

Setelah kalah di perang Yarmuk, pendeta Yerusalem meminta damai dengan syarat Umar bin Khattab datang sendiri ke kota suci atau Baitul Maqdis untuk menyelesaikan syarat-syarat penyerahan. Umar pun datang kesana pada 18 Hijriyah atau 639 M dan menerima penyerahan kota Yerusalem dari Pendeta tersebut. Kemudian Umar mendirikan pemerintahan di sana dengan pembagian wilayah, setengah menjadi wilayah Muslim, dan setengahnya lagi menjadi wilayah Kristen namun, tetap dipimpin oleh 1 gubernur muslim.

Menjelang Akhir 17 H, Suriah, Mesir dan Irak diserang wabah penyakit yang menular dan mematikan. Tokoh-tokoh Islam yang meninggal karenanya ialah : Abu Ubaidan bin Jarrah, Mu'az bin Jabal, Yazid bin Abu Sofyan, Haris bin Hisyam, Suhail bin Umar, dan Utbah bin Suhail dan masih banyak lagi, sekitar 25.000 umat muslim meninggal karenanya. Karena ini, perluasan wilayah terhenti sejenak.

b. Penaklukan Persia

Umar Bin Khattab juga melanjutkan perluasan wilayah Islam yang telah dimulai oleh khalifah sebelumnya. Pada masa pemerintahannya, pasukan Islam dikerahkan untuk menundukkan seluruh Persia. Sebelum itu, di masa Abu Bakar beberapa wilayah Persia dapat ditundukkan. Umar kemudian melanjutkan usaha tersebut karena pasukan Persia sering mengganggu kaum muslimin.

Umar Bin Khattab segera mengirim pasukan ke Persia di bawah panglima Saad bin Abi Waqqas. Setelah kedua pasukan itu bertemu, maka terjadilah peperangan yang dahsyat. Perang antara pasukan Islam dengan Persia ini terjadi pada tahun 636 M di daerah Qadisiyyah sehingga dikenal pula dengan sebutan *perang Qadisiyyah*. Setelah bertempur beberapa hari akhirnya kemenangan berhasil diraih oleh pasukan Islam. Tentara Persia dapat dilumpuhkan dan panglimanya yang bernama Rustam tewas di medan perang.

Setelah ibu kota Persia dikuasai, maka daerah–daerah lainnya yang menjadi kekuasaan Persia dapat ditundukkan dengan mudah. Di masa Umar inilah seluruh wilayah Persia berhasil ditundukkan. Selanjutnya, Umar mengirim pasukan Islam untuk menundukkan Palestina, Suriah, dan Mesir. Semua daerah tersebut juga dapat dikuasai dengan mudah berkat kepemimpinan para panglima perang yang hebat, pasukan yang terlatih, dan petunjuk khalifah yang jitu. Semangat pengorbanan dan perjuangan Umar Bin Khattab benar-benar luar biasa. Ia korbakan kepentingan pribadi demi bangsa, negara, dan agama.

c. Penaklukan Mesir

Selanjutnya, pasukan Islam pimpinan Amr bin Ash melakukan penyerangan secara bertahap ke kota–kota penting di Mesir. Kota yang dimaksud seperti Al-'Arisy, Al-Farma, Bilbis, dan Ummu Dunein. Strategi penyerangan seperti ini mempermudah jatuhnya wilayah Mesir secara keseluruhan. Selanjutnya, ia mengerahkan pasukannya ke kota 'Ainus Syams dan Alexandria. Dua kota terakhir ini merupakan kota terpenting sebab 'Ainus Syams memiliki benteng Babil yang terkenal kokoh. Sementara kota Alexandria adalah kota yang selalu dipertahankan oleh pasukan Romawi.

Berkat kegigihan dan ketabahan, kaum muslimin yang dipimpin Amr bin Ash dapat menguasai kedua kota tersebut. Penguasa Mesir, yakni Mukaukis melakukan perjalanan damai dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Sementara pasukan Romawi banyak mati dalam peperangan. Kemenangan ini semakin meneguhkan penguasaan kaum muslimin di tanah Mesir. Dengan demikian Islam tersiar di Mesir.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 3 Materi Umar bin Khottob

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama</p> <p>b. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran kemudian guru membagikan kartu hati yang berfungsi untuk menuangkan perasaan peserta didik;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang Umar Bin Khottob Masuk Islam dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pertemuan yang lalu kita bermain sambung cerita. Siapakah yang masih ingat, pekan lalu bercerita tentang apa?..</i> • <i>Pada saat sambung cerita, siapa penyampai cerita yang paling kalian sukai?</i> • <i>Baik anak-anak semua, kalau kemarin kita cerita tentang proses berislamnya Umar bin Khottob, hari ini kita akan belajar tentang Umar Bin Khottob menjadi Khalifah sambil bermain kotak misteri.</i> <p>d. Menyampaikan topik pembelajaran, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu :</p> <p><i>peserta didik dapat mengetahui, menghayati, dan merasakan kisah kekhalfahan Umar bin Khottob dan beberapa kebijakannya.</i></p>	10 menit
2. Menga mati	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diiringi musik latar bertema Arabian untuk merangsang imajinasi siswa dengan mengondisikan seperti suasana arab • Siswa mengamati tampilan kalimat tentang materi yang 	50 menit

No.	Kegiatan	Wkt
Menanya	<p>dibentuk dengan lawan-lawan biner.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait kalimat yang diamati • Guru meminta siswa untuk menutup mata, kemudian diajak latihan relaksasi dan latihan pernafasan untuk menghilangkan beban yang ada di benak mereka. • Dengan mata tertutup, guru menyebutkan beberapa lawan kata, siswa diminta untuk menyuarakan lawannya kemudian membayangkan atau menggambarkan apa yang terdengar. <p>Contoh : Datang X Pergi, Menyerang X Menyerah, Menang X Kalah, Hidup X Mati, Sakit X Sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat siswa sudah rileks dan terpanaskan, Guru membangun imajinasi siswa tentang Kotak Misteri (diiringi music tegang). <p>Bayangkan kalian sedang berada di sebuah ruangan besar, di sana banyak sekali orang. Kalian sedang mengikuti perlombaan menyusun materi. Suasana begitu tegang, karena kalian sedang grogi. Di depan kalian, terdapat 1 buah kotak misteri. Kalian akan mengambil 1 kartu dari dalamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan membuka mata, Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait perasaan dan imajinasi mereka. “tuliskanlah yang kamu bayangkan saat menutup mata!” • Guru memulai menginformasikan materi awal dengan mengajukan beberapa lawan biner. <p><i>Anak-anak, bapak akan menyampaikan sedikit materi, dari materi ini, kalian harus menyebutkan lawan kata dari kata terakhir sebelum bapak berhenti. (guru berhenti atau menjeda setelah mengucapkan kata yang tercetak tebal dan bergaris bawah)</i></p> <p>Ketika Abu Bakar jatuh sehat dan merasa bahwa ajalnya akan segera pergi, Ia berpikir untuk menunjuk penggantinya. Ia ingin kaum muslimin berselisih pendapat tentang orang yang akan menggantikannya. Dalam hatinya, Ia memutuskan untuk menunjuk Umar bin Khottob. Akan tetapi, Ia harus bermusyawarah dan mendapatkan penolakan para sahabat lainnya</p>	
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan bermain Misteri Lawan-lawan biner. <ol style="list-style-type: none"> 1. Disediakan sebuah kotak Misteri berisi kartu berwarna 2. Mengambil kartu secara bergantian tanpa melihat 3. Membuat kelompok berdasarkan warna kartu 4. Berkelompok Menentukan lawan dari kata yang tertera 	

No.	Kegiatan	Wkt
<p data-bbox="240 618 347 685">Asosiasi</p> <p data-bbox="240 1128 347 1196">Komunikasi</p>	<p data-bbox="501 304 639 333">pada kartu</p> <p data-bbox="453 353 1278 421">5. Berkelompok Mencari materi terkait lawan kata yang ditemukan</p> <p data-bbox="453 443 1118 472">6. Menuangkan dan mempresentasikan hasil kerja</p> <ul data-bbox="421 495 1278 1435" style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan mengambil kartu dengan batasan waktu, (sampai musik berhenti diputar) • Siswa mengelompokkan diri berdasarkan warna kartu dengan batasan waktu • Setiap kelompok mendapatkan kertas manila • Siswa secara berkelompok menentukan lawan-lawan biner dari kata yang tertera di kartu warna • Perwakilan masing-masing kelompok, mengonfirmasikan kebenaran lawan kata yang mereka jawab kepada guru • Setelah dikonfirmasi kebenarannya, Siswa secara berkelompok mencari materi yang sesuai • Siswa secara berkelompok menyusun materi yang telah ditemukan di kertas manila • Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing • Kelompok lain mengomentari dan mengajukan minimal 2 pertanyaan • Setelah presentasi selesai, guru meminta siswa untuk kembali di tempat masing-masing dan kembali melakukan relaksasi • Dengan melibatkan siswa, guru menyimpulkan pelajaran hari itu 	
<p data-bbox="280 1496 308 1525">3.</p>	<p data-bbox="373 1496 491 1525">Penutup</p> <p data-bbox="373 1547 1278 1648">a. Setelah menyimpulkan materi, guru menanyakan apa yang peserta didik rasakan saat bermain kotak misteri?. Peserta didik menuliskan perasaan mereka.</p> <p data-bbox="373 1671 1278 1816">b. Kemudian guru menanyakan, bagaimana perasaan kalian saat harus menyusun materi?, serta bagaimana keadaan kelompok kalian saat kalian sedang bekerja sama?. Peserta didik menuliskannya.</p> <p data-bbox="373 1839 1278 1939">c. Melaksanakan refleksi melalui beberapa pertanyaan tertulis. Peserta didik menuliskan jawabannya di kartu yang telah disediakan.</p> <ul data-bbox="421 1962 1278 2029" style="list-style-type: none"> • Coba deh, kamu tuliskan bagaimana sih keadaan kelas saat kalian sedang kerja kelompok! 	<p data-bbox="1310 1547 1385 1626">10 menit</p>

No.	Kegiatan	Wkt
	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu lagi presentasi, menurutmu presentasi siapa yang paling kamu fahami? • Pembelajaran hari ini membosankan atau menyenangkan? Apa alasanmu? • Dari pelajaran hari ini, coba tuliskan materi yang paling kamu fahami! • Siapakah yang dimintai tolong oleh Khalifah Abu Bakar untuk menuliskan surat penunjukkan Umar bin Khottob sebagai Khalifah? • Perluasan wilayah Islam di Masa Umar bin Khottob meliputi Negara Mana Saja ya? Coba deh sebutkan! • Siapakah tokoh yang selalu dipilih khalifah untuk menjadi panglima perang? • Ingat tentang Muqauqis? Coba ceritakan! <p>d. Peserta didik mengumpulkan kartu.</p> <p>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan motivasi, do'a, dan salam.</p>	

F. Media Pembelajaran

1. Speaker Aktif dan Laptop
2. Instrumen Musik Arab
3. Kotak Misteri
4. Kartu Warna
5. Kertas Manila

G. Metode Pembelajaran

Metode Imajinatif

- * Mengadopsi langkah-langkah yang dipaparkan *Silberman* yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

H. Teknik Pembelajaran

Teknik Misteri Lawan-lawan Biner

* Merujuk pada salah satu alat kognisi pada pembelajaran imajinatif yang dipaparkan
Kiera Egan dalam Pembelajaran yang Imajinatif

I. Sumber Belajar

1. Buku siswa SKI kelas V kurikulum 2013 terbitan Kemenag,
2. buku Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas V Kur 2013 terbitan Aqila-PT Tiga Serangkai,
3. Internet.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Mengetahui,
Kepala MI Sananul Ula Piyungan

Guru SKI Kelas V

Ridwan,SE

Helmi Zulfikar Ulya,S.Si



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR KELAYAKAN RPP

A. Tujuan

Lembar kelayakan ini disusun untuk mengetahui kelayakan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas V B MI Sananul Ula Piyungan dengan materi Kisah Teladan Umar Bin Khottob Ra.

B. Komponen Kelayakan

Perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan layak jika isi atau materi yang tercantum dalam RPP telah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertera dalam silabus pembelajaran. Selain itu, Rpp dapat dinyatakan layak pakai jika metode pembelajaran serta tekniknya, media pembelajaran dan teknik evaluasi yang dicantumkan memungkinkan diterapkan oleh guru pengampu mata pelajaran.

C. Petunjuk Pengisian

1. Lembar kelayakan ini diisi oleh guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V yang akan menerapkan metode imajinasi dalam pembelajaran
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu guru pengampu mata pelajaran untuk dapat mengisi identitas pada poin D.
3. Dimohon kepada Bapak/Ibu guru pengampu mata pelajaran untuk dapat mengecek kesesuaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang kami susun dalam RPP ini.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Guru Pengampu Mapel SKI,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 19

HASIL PRE TEST SELF AWARENESS SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Butir ke-																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Shafa Ramadhani	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	4	1	48
2	Adam Janathan Aqilla	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	48
3	Zahrotun Nafisah	3	3	2	3	4	4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	4	3	4	3	4	50
4	Aulia Tria Mufiida	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	4	2	53
5	Rafly Nur Muhammad Dwi Fauzi	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	3	53
6	Ariani Lituhayu	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	53
7	Fajar Putra Pratama	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	4	1	55
8	Muhammad Idris Furqon	3	4	4	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	1	2	1	4	2	3	4	56
9	Aslan Muhammad Safrizal	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	58
10	Muh Nabil Haidar Ulinuha Yasin	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	59
11	Noviyani Qulsum Rofi'ah	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	60
12	Nadin Inas Fadila	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
13	Haflah Asfia	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	60
14	Tiara Bilqis Fuadi	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	61
15	Riyan Dafa Nugraha	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	62
16	Nurma Suciani	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	62
17	Nathan Iqbal Nasywa	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	62
18	Muhamamd Agus Bahriyan	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	62
19	Ahmad Furqon Jun Nadi	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	3	64
20	Roofi' Abdul Aziz	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	64
21	Anisa Laila Nuzulia	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	65
22	Naufal Rinto Mahardika	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	65
23	Muhammad Faza	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	67
24	Muhammad As'ad Ramadhan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	72

HASIL PRE TEST *SELF AWARENESS* SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Butir ke-																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adhisa Ericaswara	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	43
2	Afifah Zahro	3	4	4	2	2	3	2	1	2	1	4	4	2	1	1	2	4	3	2	1	48
3	Ahmad Naja Alhasni	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	49
4	Ahmad Zainul 'Arifin Mustofa	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	51
5	Ahnaf Nada Shabihah	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
6	Fabiyani Prasetya Nugraha	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	52
7	Fatih Ahmad Fairuz Syaaf	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	3	54
8	Hanifah Ismi Aryanti	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	52
9	Kevin Hermawan	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	50
10	Muflikhatul Jannah	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	57
11	Iva Maulidiati	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	4	1	56
12	Muhammad Danang Ulil Albab	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	58
13	Muhammad Fahmi	3	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	3	1	1	2	3	55
14	Muhammad Sofi	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	57
15	Muhammad Vicky	3	3	1	1	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	3	57
16	Nadiya Suci Nur Hidayah	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3		2	3	4	3	57
17	Nur Lailia Rahmadani	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	60
18	Rifa Tifah Madela	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	3	4		3	59
19	Risqi Fitrianto	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
20	Sidhiq Choirul Anam	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	62
21	Syifa Nur Latifah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	65
22	Wangi Bunga Firdaus	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	60
23	Mutiara Nur Rohma Aulia	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	67
24	Azra Khayla Azyura Nurfajri	4	4	3	1	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	60
25	Ailsa Putri Hadi Ramadhani	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	63
26	Muhammad Afif Ilham Widyanto	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	66

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET *SELF AWARENESS***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	59.2174	92.996	.451	.913
butir2	59.1304	88.300	.561	.909
butir3	59.2174	92.996	.451	.913
butir4	58.9130	84.901	.698	.906
butir5	59.0435	88.953	.535	.910
butir6	59.1739	87.423	.664	.907
butir7	59.0435	88.953	.535	.910
butir8	59.3478	84.328	.650	.906
butir9	59.1739	84.605	.747	.905
butir10	59.1304	83.846	.633	.907
butir11	58.8696	87.209	.577	.908
butir12	59.2174	81.814	.709	.905
butir13	59.2609	83.838	.457	.915
butir14	59.4783	83.534	.508	.912
butir15	59.4348	89.348	.494	.910
butir16	59.6957	90.221	.540	.910
butir17	59.2174	81.814	.709	.905
butir18	59.3913	88.067	.427	.912
butir19	58.6087	88.249	.581	.909
butir20	59.2174	81.814	.709	.905

TARAF SIGNIFIKANSI r TABEL

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.987	0.996	0.999	0.999	1.000
2	0.900	0.950	0.980	0.990	0.999
3	0.805	0.878	0.934	0.958	0.991
4	0.729	0.811	0.882	0.917	0.974
5	0.669	0.754	0.832	0.874	0.950
6	0.621	0.706	0.788	0.834	0.924
7	0.582	0.666	0.749	0.797	0.898
8	0.549	0.631	0.715	0.764	0.872
9	0.521	0.602	0.685	0.734	0.847
10	0.497	0.576	0.658	0.707	0.823
11	0.476	0.552	0.633	0.683	0.801
12	0.457	0.532	0.612	0.661	0.780
13	0.440	0.514	0.592	0.641	0.760
14	0.425	0.497	0.574	0.622	0.741
15	0.412	0.482	0.557	0.605	0.724
16	0.400	0.468	0.542	0.589	0.708
17	0.388	0.455	0.528	0.575	0.693
18	0.378	0.443	0.515	0.561	0.678
19	0.368	0.432	0.503	0.548	0.665
20	0.359	0.422	0.492	0.536	0.652
21	0.351	0.413	0.481	0.525	0.640
22	0.343	0.404	0.471	0.515	0.628
23	0.336	0.396	0.462	0.505	0.617
24	0.329	0.388	0.453	0.495	0.607
25	0.323	0.380	0.445	0.486	0.597
26	0.317	0.373	0.437	0.478	0.588
27	0.311	0.367	0.429	0.470	0.579
28	0.306	0.361	0.422	0.462	0.570
29	0.300	0.355	0.415	0.455	0.562
30	0.296	0.349	0.409	0.448	0.554
31	0.291	0.344	0.403	0.442	0.546
32	0.286	0.338	0.397	0.435	0.539
33	0.282	0.333	0.391	0.429	0.532
34	0.278	0.329	0.386	0.423	0.525
35	0.274	0.324	0.381	0.418	0.518

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET *SELF AWARENESS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

**Uji Regresi Setiap Teknik Pembelajaran Terhadap *Self Awareness*
di Kelas Eksperimen**

Pertemuan Pertama – Teknik Bergosip

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT SelfAwareness

/METHOD=ENTER Pertemuan1.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pertemuan1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SelfAwareness

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.266	5.69380

a. Predictors: (Constant), Pertemuan1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.473	1	325.473	10.039	.004 ^b
	Residual	778.065	24	32.419		
	Total	1103.538	25			

a. Dependent Variable: SelfAwareness

b. Predictors: (Constant), Pertemuan1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.543	13.543		1.517	.142
	Pertemuan 1	2.326	.734	.543	3.169	.004

a. Dependent Variable: SelfAwareness

Pertemuan Kedua – Teknik Bercerita

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT SelfAwareness
 /METHOD=ENTER pertemuan2.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pertemuan2 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: SelfAwareness
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.143	6.15189

- a. Predictors: (Constant), pertemuan2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.239	1	195.239	5.159	.032 ^b
	Residual	908.299	24	37.846		
	Total	1103.538	25			

- a. Dependent Variable: SelfAwareness
 b. Predictors: (Constant), pertemuan2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.719	16.594		1.550	.134
	pertemuan2	2.084	.917	.421	2.271	.032

- a. Dependent Variable: SelfAwareness

Pertemuan Ketiga – Teknik Misteri Lawan Biner

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN

/DEPENDENT SelfAwareness
 /METHOD=ENTER pertemuan3.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pertemuan3 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: SelfAwareness
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.233	5.81980

- a. Predictors: (Constant), pertemuan3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.658	1	290.658	8.582	.007 ^b
	Residual	812.881	24	33.870		
	Total	1103.538	25			

- a. Dependent Variable: SelfAwareness
 b. Predictors: (Constant), pertemuan3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.102	17.858		.622	.540
	pertemuan3	2.822	.963	.513	2.929	.007

- a. Dependent Variable: SelfAwareness

Lampiran 23

HASIL POST TEST KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Butir ke-																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adam Janathan Aqilla	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	44
2	Ahmad Furqon Jun Nadi	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	48
3	Anisa Laila Nuzulia	2	2	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	53
4	Ariani Lituhayu	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	58
5	Aslan Muhammad Safrizal	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	2	55
6	Aulia Tria Mufiida	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	63
7	Fajar Putra Pratama	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	59
8	Haflah Asfia	3	4	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	4	1	1	2	4	1	1	3	43
9	Muhammad Agus Bahriyan	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	56
10	Muh Nabil Haidar Ulinuha Yasin	3	4	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	4	1	1	2	4	1	1	3	43
11	Mutiara Nur Rohma Aulia	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	68
12	Nadin Inas Fadila	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	4	1	46
13	Nathan Iqbal Nasywa	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	2	52
14	Naufal Rinto Mahardika	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	68
15	Noviyani Qulsum Rofi`ah	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	70
16	Nurma Suciani	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	60
17	Rafly Nur Muhammad Dwi F.	3	2	4	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	59
18	Riyan Dafa Nugraha	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	53
19	Roofi` Abdul Aziz	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	45
20	Shafa Ramadhani	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	59
21	Tiara Bilqis Fuadi	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	2	62
22	Zahrotun Nafisah	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	66
23	Muhammad Faza	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	66
24	Muhammad Idris Furqon	4	3	4	4	4	3	2	3	3		3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	64

HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Butir ke-																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adhisa Ericaswara	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	Afifah Zahro	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	1	4	3	4	1	4	1	3	60
3	Ahmad Naja Al Hasni	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	65
4	Ahmad Zainul `Arifin Mustofa	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	54
5	Ahnaf Nada Shabihah	3	2	1	2	3	3	1	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	51
6	Fabiyana Prasetya Nugraha	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	60
7	Fatih Ahmad Fairuz Syaaf	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	55
8	Hanifah Ismi Aryanti	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	4	54
9	Kevin Hermawan	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	60
10	Muflikhatuljannah	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	68
11	Muhammad Afif Ilham Widyanto	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	68
12	Muhammad Danang Ulil Albab	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	76
13	Muhammad Fahmi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	59
14	Muhammad Sofi	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	63
15	Muhammad Vicky	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	61
16	Nadiya Suci Nur Hidayah	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	68
17	Nur Lailia Rahmadani	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	59
18	Rifa Titah Madela	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	68
19	Risqi Fitrianto	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
20	Sidhiq Choirul Anam	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	4	2	62
21	Syifa Nur Latifah	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	65
22	Wangi Bunga Firdaus	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
23	Iva Maulidiati	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	69
24	Azra Khayla Azyura Nurfajri	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	1	4	2	56
25	Ailsa Putri Hadi Ramadhani	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	67
26	Muhammad As`ad Ramadhan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	71

Rekap Angket Pengalaman Belajar dengan Metode Pembelajaran Imajinatif

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Adhisa Ericaswara	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Afifah Zahro	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3
3	Ahmad Naja Alhasni	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	Ahmad Zainul `Arifin Mustofa	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
5	Ahnaf Nada Shabihah	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
6	Fabiyana Prasetya Nugraha	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
7	Fatih Ahmad Fairuz Syaaf	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
8	Hanifah Ismi Aryanti	3	4	2	3	1	3	2	1	4	3	4	4	1	2	3	1	4	2	1	2
9	Kevin Hermawan	4	4	3	3	4	3	1	2	3	1	4	3	4	4	2	3	2	1	2	3
10	Muflikhatuljannah	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
11	Muhammad Afif Ilham Widyanto	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
12	Muhammad Danang Ulil Albab	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
13	Muhammad Fahmi	4	3	4	4	3	4	1	2	1	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3
14	Muhammad Sofi	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	3	3
15	Muhammad Vicky	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4
16	Nadiya Suci Nur Hidayah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
17	Nur Lailia Rahmadani	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
18	Rifa Titah Madela	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4
19	Risqi Fitrianto	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4
20	Sidhiq Choirul Anam	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
21	Syifa Nur Latifah	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
22	Wangi Bunga Firdaus	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
23	Iva Maulidiati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Azra Khayla Azyura Nurfajri	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3
25	Ailsa Putri Hadi Ramadhani	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3
26	Muhammad As`ad Ramadhan	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1

**HASIL UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=PretestKontrol PretestEksperimen

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test Kelas Kontrol	Pre Test Kelas Eksperimen
N		24	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.1250	56.6923
	Std. Deviation	6.09570	5.99846
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.097
	Positive	.093	.091
	Negative	-.140	-.097
Test Statistic		.140	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI KESAMAAN RATA-RATA PRE TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=SelfAwareness

/CRITERIA=CI(.95).

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test Kelas Kontrol	Kelas Kontrol	24	59.1250	6.09570	1.24428
	Kelas Eksperimen	26	56.6923	5.99846	1.17640

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test Kelas Kontrol	Equal variances assumed	.013	.910	1.422	48	.162	2.43269	1.71123	-1.00796	5.87334
	Equal variances not assumed			1.421	47.545	.162	2.43269	1.71235	-1.01107	5.87645

Lampiran 26

**HASIL UJI NORMALITAS DATA POST TEST KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL**

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=PosttesKontrol PosttesEksperimen

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PosttesKontrol	PosttesEksperi men
N	24	26
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	56.6667	63.3077
Std. Deviation	8.52447	6.64391
Most Extreme Differences		
Absolute	.108	.086
Positive	.103	.086
Negative	-.108	-.068
Test Statistic	.108	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI BEDA RATA-RATA POST TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=SelfAwareness
 /CRITERIA=CI(.95).

Group Statistics

	Kelas Kontrol dan Eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post Test Self Awareness	Kelas Kontrol	24	56.6667	8.52447	1.74005
	Kelas Eksperimen	26	63.3077	6.64391	1.30298

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Test Self Awareness	2.351	.132	-3.086	48	.003	-6.64103	2.15225	-10.96842	-2.31363
			-3.055	43.455	.004	-6.64103	2.17383	-11.02364	-2.25841

Lampiran 28

HASIL UJI NORMALITAS DATA PRE TEST DAN POST TEST KELAS EKSPERIMEN

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Pre Test ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Post Test

b. All requested variables entered.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,64206758
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,073
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI BEDA PRE TEST DAN POST TEST KELAS EKSPERIMEN

T-Test

Group Statistics

	Sesi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pretest dan Posttest	Hasil Pretest	26	56,692	5,9985	1,1764
	Hasil Posttest	26	63,308	6,6439	1,3030

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pretest dan Posttest	Equal variances assumed	,306	,583	-3,768	50	,000	-6,6154	1,7555	-10,1413	-3,0894
	Equal variances not assumed			-3,768	49,487	,000	-6,6154	1,7555	-10,1422	-3,0885

t TABEL

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	

Dokumentasi Foto Wawancara



Wawancara dengan Bapak Helmi Zulfikar Ulya,S.Si, Guru Sejarah Kebudayaan Islam

kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Tahun Pelajaran 2018-2019



Komunikasi RPP Metode Pembelajaran Imajinatif yang akan diterapkan oleh Kolaborator

Bapak Helmi Zulfikar Ulya,S.Si

Dokumentasi Foto Pembelajaran di Kelas Kontrol



Beberapa siswa Kelas Kontrol unjuk diri untuk menjawab pertanyaan “ Apa yang terlintas di benak kalian saat saya menyebut nama Umar bin Khottob”



Kondisi siswa kelas kontrol saat guru menyampaikan materi dengan metode bercerita

Dokumentasi Foto Pembelajaran di Kelas Eksperimen



1



2

Gambar 1 & 2 : Proses relaksasi dan pemberian stimulan untuk membangun imajinasi siswa pasca proses mengamati



Siswa saat mencari kartu kata pada pembelajaran dengan teknik Misteri Lawan-lawan

Binner di Kelas Eksperimen



Salah satu kelompok siswa di kelas Eksperimen saat menyelesaikan tugas dalam

pembelajaran dengan teknik misteri lawan-lawan binner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umi Hani,S.Pd
Tempat,Tanggal Lahir : Balikpapan, 03Agustus 1993
NIP (jika PNS) : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : -
Alamat Rumah : Jalan Mulawarman No 10 Rt 15, Kelurahan Manggar Baru,
Balikpapan Timur, Balikpapan 76116
Alamat Kantor : Jalan Soekarno-Hatta KM 4,5 Batu Ampar, Balikpapan
Utara. 76126

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 011 Tahun 1999-2005
- b. MTsS Asy-Syifa Balikpapan Tahun 2005-2008
- c. MAS Asy-Syifa BalikpapanTahun 2008-2011
- d. Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Khaldun Balikpapan Tahun 2012-2016
- e. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017-2019

2. Pendidikan Non Formal (jika ada)

- a. Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan Tahun 2005-2017

C. Riwayat Pekerjaan

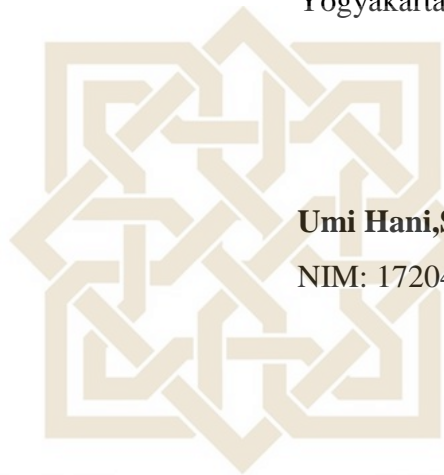
1. Bendahara MI Asy-Syifa Balikpapan Tahun 2012-2017
2. Guru di MIA Sy-Syifa Balikpapan Tahun 2011-2017
3. Guru di MTs Asy-Syifa Balikpapan Tahun 2012-2017
4. Guru di MA Sy-Syifa Balikpapan Tahun 2016-2017

D. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Serba-Serbi Pendidikan Dalam Bingkai Filsafat bersama mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2017
 - b. Antologi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama bersama mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2018
2. Penelitian

- a. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Amaliyah Pada Santriwati Kelas II *Kulliyatul Mu'Allimat Al-Islamiyah* Asy-Syifa Balikpapan, *Skripsi*.
- b. Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap *Self Awareness* Siswa (Studi Eksperimen di Kelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul), *Tesis*.

Yogyakarta, 03 Juli 2019



Umi Hani, S.Pd

NIM: 17204010141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA